

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**ANALISIS MINAT BACA MAHASISWA PGSD UPGRIS
SEMESTER 5 PADA MATA KULIAH KAJIAN KURIKULUM
BAHASA INDONESIA**

Oleh:

Mudzanatun, S. Pd, M. Pd	NPP: 096901239
Drs. Suyitno, M. Pd	NPP: 106501308
Anggun Dwi Setya Putri, S. Pd, M. Pd	NPP: 179101528
Filia Prima Artharina, M.Pd.	NPP: 098301249

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
MARET 2018**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

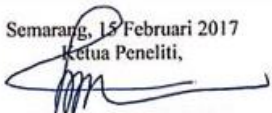
Judul Penelitian	: Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 Pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia
Kode/ Nama Rumpun Ilmu	: Pendidikan Bahasa
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Mudzanatun, S. Pd., M. Pd.
b. NIDN	: 0624116902
c. Jabatan Fungsional	: Lektor
d. Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e. Nomor HP	: 081390555417
f. Alamat surel (e-mail)	: mudzanatun@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Drs. Suyitno, M. Pd.
b. NIDN	: 0630066501
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Anggun Dwi Setya Putri, S. Pd., M. Pd.
b. NIDN	: 0614119101
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (3)	
a. Nama Lengkap	: Filia Prima Artharina, M.Pd.
b. NIDN	: 0629048302
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Biaya Penelitian	
	- Dana internal PT : 2.250.000 x 4 = 9.000.000
	- Dana institusi lain :-
	- Inkind sebutkan :-

Mengetahui,
Dekan FIP

Drs. Agus Suharno, M.Si
NPP/936501038

Menyetujui,
Ketua LPPM Univ. PGRI Semarang

Ir. Suwarno Widodo, M.Si
LPPM NPP/876101038

Semarang, 15 Februari 2017
Ketua Peneliti,

Mudzanatun, S.Pd., M.Pd
NPP 096901239

ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif guna mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini budaya membaca buku teks di kalangan mahasiswa nampaknya sudah mulai berkurang. Penelitian ini mendeskripsikan minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5. Tujuannya untuk menganalisis kondisi, faktor-faktor, dan kendala minat baca mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS terdiri atas kategori rendah sebesar 96,96%, kategori sedang 3,04%, sedangkan kategori tinggi dan sangat tinggi 0%. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca terdiri dari lima indikator yakni, alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, memilih bahan bacaan yang baik, dan dorongan teman atau sekitarnya. Selain itu, kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yang terdiri dari enam indikator yakni, kelemahan fisik, intelegensi, minat, bakat, kebiasaan, dan banyaknya beban belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data, simpulan dari penelitian ini antara lain, kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan, kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca termasuk ke dalam kategori sedang.

Kata kunci: minat baca, mahasiswa.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhaanahu Wataa'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul **“Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 Pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia”** dengan lancar. Rasa hormat tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mempunyai pribadi gigih dan tekun serta suri tauladan yang menjadi inspirasi dan sumber semangat penulis untuk mengikuti jejaknya.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menyadari tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhandi, S.H., M. Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
2. Ir. Suwarno Widodo, M. Si, Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang yang telah menyediakan fasilitas untuk terlaksananya penelitian ini.
3. Drs. Agus Suharno, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Joko Sulianto, S. Pd, M. Pd., Ketua Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang yang telah mendukung penelitian ini.
5. Rekan-rekan Dosen PGSD Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penelitian ini.
6. Mahasiswa semester 5 PGSD Universitas PGRI Semarang yang membantu terlaksananya penelitian.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Semarang, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Hakikat Minat Baca.....	6
a. Pengertian Minat Baca	6
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	7
c. Hal-hal yang Mendorong Minat Baca.....	8
d. Manfaat Membaca.....	9
2. Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia .	11
B. Kerangka Berpikir	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
1. Lokasi Penelitian	14
2. Waktu Penelitian	14
B. Jenis dan Desain Penelitian	14

C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. HASIL PENELITIAN	19
1. Kondisi Minat Baca Mahasiswa	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa ..	22
3. Kendala Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa	34
B. PEMBAHASAN	46
1. Kondisi Minat Baca Mahasiswa	47
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa ..	48
3. Kendala Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa	50
BAB V KESIMPULAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Teknik Pengumpulan Data.....	16
Tabel 3.2. Skala Kriteria Minat Baca.....	18
Tabel. 4.1 Hasil Analisis Minat Baca Mahasiswa	20
Tabel 4.2. Data Minat Baca Mahasiswa.....	21
Tabel 4.3. Indikator Alasan dan Tujuan Membaca	24
Tabel 4.4. Deskripsi Persentase Indikator Alasan dan Tujuan Membaca.....	25
Tabel 4.5. Indikator Motivasi Membaca	26
Tabel 4.6. Deskripsi Persentase Indikator Motivasi Membaca.....	27
Tabel 4.7. Indikator Penyediaan Waktu Membaca	28
Tabel 4.8. Deskripsi Persentase Indikator Penyediaan Waktu Membaca.....	29
Tabel 4.9. Indikator Memilih Bahan Bacaan yang Baik	30
Tabel 4.10 Deskripsi Persentase Indikator Memilih Bahan Bacaan yang Baik	31
Tabel 4.11 Indikator Dorongan Teman atau Sekitarnya	32
Tabel 4.12 Deskripsi Persentase Indikator Dorongan Teman atau Sekitarnya	33
Tabel 4.13. Indikator Kelemahan Fisik.....	35
Tabel 4.14 Deskripsi Persentase Indikator Kelemahan Fisik.....	35
Tabel 4.15 Indikator Intelegensi	37
Tabel 4.15 Deskripsi Persentase Indikator Intelegensi	37
Tabel 4.16 Indikator Minat	38
Tabel 4.17 Deskripsi Persentase Indikator Minat	39
Tabel 4.18 Indikator Bakat.....	40
Tabel 4.19 Deskripsi Persentase Indikator Bakat	41
Tabel 4.20 Indikator Kebiasaan	42
Tabel 4.21 Deskripsi Persentase Indikator Kebiasaan	43
Tabel 4.22 Indikator Banyaknya Beban Belajar	44
Tabel 4.23 Deskripsi Persentase Indikator Banyaknya Beban Belajar	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Bepikir	13
Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data.....	16
Gambar 4.1 Histogram Persentase Skor Minat Baca	21
Gambar 4.2 Indikator Alasan dan Tujuan Membaca	25
Gambar 4.3 Indikator Motivasi Membaca	26
Gambar 4.4 Indikator Penyediaan Waktu Membaca	29
Gambar 4.5 Indikator Memilih Bacaan yang Baik	32
Gambar 4.6 Indikator Dorongan Teman atau Sekitarnya	33
Gambar 4.7 Indikator Kelemahan Fisik	36
Gambar 4.8 Indikator Intelegensi.....	38
Gambar 4.9 Indikator Minat.....	39
Gambar 4.10 Indikator Bakat	41
Gambar 4.11 Indikator Kebiasaan.....	44
Gambar 4.12 Indikator Banyaknya Beban Belajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	56
Lampiran 2 Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas	57
Lampiran 3 Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti	59
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Responden.....	88
Lampiran 5 Lembar Hasil Wawancara Responden	89
Lampiran 6 Lembar Observasi Minat Baca	93
Lampiran 7 Dokumentasi	94
Lampiran 8 Surat Tugas	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi pada abad 21 ini menawarkan banyak peluang dan tantangan bagi seluruh masyarakat. Bagi bangsa Indonesia sendiri, globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan bermutu tinggi. Dalam pembangunan bangsa Indonesia 20 tahun mendatang, terwujudnya masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan berada merupakan salah satu tolok ukur tercapainya bangsa Indonesia yang maju, mandiri, dan adil (Barnawi & Arifin, 2012: 51). Hal tersebut bermakna bahwa bangsa Indonesia harus memiliki kepribadian yang berkarakter kuat. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola dengan baik dan benar agar menghasilkan lulusan yang berkualitas guna menghadapi dunia dengan berbagai tantangan dan problematika serta dapat menghasilkan lulusan yang bermutu.

Seperti halnya dengan kualitas pendidikan di universitas PGRI Semarang. Guna menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan visi dan misi lembaga tentunya memerlukan adanya pengelolaan dan pengejawantahan yang mumpuni dari pendidik sehingga nantinya dapat mentransfer ilmu pengetahuan serta mampu menjadi fasilitator yang baik untuk mahasiswanya. Tidak hanya pendidik, peserta didik dalam hal ini mahasiswa juga berperan sangat penting dalam menghasilkan mutu lulusan yang tidak hanya berpengetahuan namun juga berketerampilan serta mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.

Salah satu hal yang dapat menunjang kompetensi lulusan yang bermutu adalah melalui kebiasaan membaca. Menurut Burns, dkk dalam Farida Rahim (2008:1) menyatakan bahwa “kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar”. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai peranan yang sangat penting. melalui proses membaca

dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan.

Berdasarkan pengamatan dan analisis awal, diperoleh hasil bahwa hampir 90% mahasiswa PGSD UPGRIS khususnya semester 5 belum memiliki kebiasaan membaca yang baik. Hal ini tentu mengganggu aktivitas belajar mengajar, dimana seharusnya mahasiswa sudah dapat mencerna materi yang akan dibahas dalam perkuliahan namun pada kenyataannya mahasiswa tidak membaca bahkan tidak memahami apa yang akan mereka lakukan dalam perkuliahan.

Kebiasaan membaca yang masih belum dimiliki oleh mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 ini tentu bersumber dari minat baca mahasiswa yang masih sangat kurang. Disisi lain, mereka mengelak tidak membaca materi perkuliahan ataupun buku-buku yang berkaitan dengan materi dikarenakan banyaknya tugas dari dosen sehingga tidak ada waktu dan kemudian timbul perasaan malas untuk membaca.

Padahal, membaca sangatlah penting bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang merupakan salah satu komponen civitas akademika khususnya dalam mata kuliah kajian kurikulum bahasa Indonesia. Bagaimana tidak, dalam perkuliahan ini tentu diperlukan adanya minat baca dan kebiasaan membaca yang baik dan cukup guna mendukung kegiatan pembelajaran. Tanpa membaca, mahasiswa tidak akan mengetahui kemana arah dan tujuan perkuliahan. Dalam wawancara dengan mahasiswa diperoleh bahwa hampir 80% mahasiswa tidak membaca materi perkuliahan yang akan mereka hadapi. Mereka hanya datang, kuliah, duduk, mendengarkan, kemudian pulang tanpa sebelumnya memiliki bekal untuk mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan studi "*Most Littered Nation In the World*" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). (Pikiran Rakyat, 17 Maret 2017). Sementara itu, kajian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional pada tahun 2015 menunjukkan bahwa minat baca

masyarakat berada pada kategori rendah atau berada pada angka 25,1. Bahkan bila melihat data dari UNESCO pada tahun 2012 mengungkap minat baca Indonesia hanya 0,001 yang menandakan setiap dari 1000 orang di Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca.

Hal tersebut di atas menunjukkan betapa lemahnya budaya literasi dalam masyarakat Indonesia. Rendahnya minat membaca masyarakat merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah. Tantangan tersebut tentu disebabkan oleh berbagai macam permasalahan yang muncul, seperti kurangnya ketersediaan buku yang memadai, proses pendidikan formal yang belum menanamkan budaya membaca kepada peserta didiknya dan lain sebagainya. Minat membaca yang masih rendah tersebut tentu berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam menerima dan mengelola informasi.

Begitu pula dengan mahasiswa semester 5 UPGRIS masih memiliki minat membaca yang rendah. Sebagaimana hasil survey dan observasi awal terhadap mahasiswa begitu memprihatinkan. Bagaimana tidak, saat diberikan pertanyaan bekal apa saja yang mereka bawa saat mengikuti perkuliahan semua tidak bisa menjawab dan cenderung diam. Hampir seluruh mahasiswa menunjukkan bahwa mereka datang hanya dengan niat tanpa menyiapkan atau membaca materi yang sudah atau bahkan yang akan mereka terima ketika perkuliahan. Hal ini tentu sangat mengganggu kegiatan pembelajaran dan perkuliahan yang seharusnya dapat berlangsung dengan aktif menjadi pasif.

Alasan-alasan di atas tentu menjadi hal yang harus diperhatikan lebih baik oleh dosen, mahasiswa, maupun lembaga. Dosen sebagai penyalur ilmu dan inspirasi bagi mahasiswa juga harus menjadi contoh untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa. Beberapa upaya tentu dilakukan oleh dosen guna menyadarkan mahasiswa bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting.

Berdasarkan paparan di atas mengenai minat dan aktivitas membaca, peneliti tertarik untuk melakukan observasi lebih mendalam lagi terhadap minat baca mahasiswa UPGRIS semester 5. Sehingga pada tahap selanjutnya

penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi peneliti untuk melakukan dan mengembangkan penelitian yang lebih tinggi terkait dengan minat baca.

B. Fokus Permasalahan

1. Bagaimanakah kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia?
2. Apa sajakah faktor-faktor penghambat minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia?
3. Apa sajakah kendala yang dihadapi mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia.
2. Menganalisis faktor-faktor penghambat rendahnya minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi bagi guna mendukung gerakan literasi sehingga meningkatkan minat baca mahasiswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan karya ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu sebagai dasar

untuk mengembangkan pengetahuan, atau sebagai masukan bagi peneliti lebih lanjut dan sebagai pembanding penelitian yang lain.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa khususnya mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5.
- b. Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan gerakan literasi di dalam kampus.
- c. Penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.
- d. Meningkatkan dan menumbuhkembangkan produktivitas peneliti lain untuk melakukan penelitian, khususnya dalam mencari pemecahan masalah minat membaca.

E. Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kategori, yakni luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib dan luaran tambahan dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Sasaran utama adalah “MALIH PEDDAS”, yang merupakan majalah ilmiah pendidikan dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang. Majalah ilmiah tersebut memiliki ISSN Nomor: 2088-5792.
2. Luaran tambahan penelitian ini berupa prosiding pada seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang keempat aspeknya (menyimak, berbicara, membaca, menulis) saling berkaitan satu sama lain. Melalui membaca seseorang dapat mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan secara lebih detail. Selain memerlukan konsentrasi guna menumbuhkan kebiasaan membaca juga diperlukan minat baca bagi seseorang. Kurangnya minat baca seseorang tentu berpengaruh terhadap kualitas membaca. Menurut Slameto (2010: 57) minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan Syach (2003: 136) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang mempelajari sesuatu hal dengan penuh minat tentu akan memperoleh hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan mereka yang tidak atau kurang memiliki minat dalam mempelajari sesuatu hal yang sama.

Berkaitan dengan membaca yang merupakan aktivitas seseorang guna memperoleh informasi dan pengetahuan maka diperlukan adanya minat baca. Minat baca merupakan kecenderungan untuk melakukan membaca dengan keinginan yang besar. Menurut Sutarno (2003:19) minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu.

Setyono (2013: 119) juga mengemukakan bahwa minat baca merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya, yakni membaca. Berbeda dengan Rahim (2011: 28) menyatakan minat baca adalah keinginan yang kuat dalam diri seseorang disertai dengan usaha-usaha untuk membaca.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan sebuah kecenderungan dan keinginan yang besar bagi seseorang baik secara sadar maupun tidak terhadap suatu bacaan tertentu. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dengan melakukan aktivitas membaca bacaan sesuai dengan kesadaran dirinya sendiri. Minat baca muncul melalui proses yang panjang dan memerlukan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan sehingga akan menjadikan seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap suatu hal yang dibaca.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Triatma (2016: 167) menjelaskan bahwa rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas pendidikan. Sedangkan Masjidi (2007: 103) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan di luar keluarga. Lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat baca seseorang. Berbeda dengan Tarigan (2008: 106) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang adalah faktor penyediaan waktu untuk membaca dan pemilihan bacaan yang baik ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetika, sastra, dan moral.

Laksmi (2007: 38) mengemukakan bahwa minat baca dapat tumbuh dan berkembang karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

1) Faktor Intern

Merupakan faktor dari dalam yaitu kesadaran dari dalam diri seseorang itu sendiri yang mempengaruhi keinginan membacanya. Misalnya rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi. Keingintahuan akan informasi dan prinsip bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

2) Faktor ekstern

Merupakan faktor yang berasal dari luar, misalnya lingkungan fisik yang memadai, adanya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, faktor lingkungan sosial juga memiliki peran yang penting. Seperti lingkungan yang kondusif di dalam keluarga, ketenangan dan teladan yang baik. Hal-hal tersebut dapat memicu seseorang untuk memanfaatkan waktunya untuk membaca buku.

Kedua faktor diatas memiliki pengaruh serta kekuatan yang hampir sama dalam menunjang minat baca seseorang. Motivasi diri untuk membaca yang tinggi serta lingkungan yang mendukung akan mendorong seseorang untuk memiliki minat baca yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang yakni ketersediaan waktu untuk membaca, faktor intern yang berasal dari dalam diri seseorang maupun faktor ekstern yang berasal dari luar. Selain itu faktor lingkungan juga berperan penting dalam menumbuhkan minat baca.

c. Hal-hal yang Mendorong Minat Baca

Dalam melakukan kegiatan membaca tentu memerlukan adanya sebuah dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca. Sutarno (2003: 21) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mendorong minat baca seseorang antara lain:

- 1) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- 2) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- 3) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif, maksudnya adalah adanya iklim yang dapat dimanfaatkan untuk membaca.
- 4) Rasa haus dan rasa ingin tahu akan informasi yang aktual.

5) Memiliki prinsip hidup bahwa membaca adalah sebuah kebutuhan rohani.

Faktor-faktor di atas dapat terwujud dalam diri seseorang jika tertanam dalam diri bahwa membaca akan memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan yang luas, dan juga kearifan. Namun, terkadang dalam melakukan kegiatan membaca ada beberapa hal yang menghambat. Oleh karena itu perlu adanya pemeliharaan terhadap minat baca sehingga akan muncul motivasi untuk membaca baik di rumah, perpustakaan maupun di tempat lain bahkan di waktu-waktu senggang.

Selanjutnya, Rachman (1985: 6) alasan yang mendorong minat membaca seseorang yakni:

- 1) Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca.
- 2) Tersedianya sarana dan buku bacaan dalam keluarga.
- 3) Peran pendidik baik sebagai penyalur informasi maupun sebagai sumber informasi.
- 4) Sarana dan prasarana perpustakaan yang memadai baik dari segi jenis bacaan yang beragam maupun jumlah buku bacaan yang ada.
- 5) Jenis kelamin.
- 6) Orang-orang di sekitar sebagai faktor eksternal yang dapat mendorong munculnya minat baca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui beberapa faktor baik dari dalam diri ataupun dari luar yang muncul dari lingkungan sosial yang mendukung tercipta dan terpeliharanya minat baca seseorang.

d. Manfaat Membaca

Perkembangan teknologi dalam abad 21 ini menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Salah satu kegiatan gemar belajar yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan membaca. Seperti kata pepatah

bahwa membaca adalah jendela dunia, oleh karenanya dengan membaca kita akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas dan tentunya kita tidak akan ketinggalan informasi baik melalui media cetak maupun media lain yang dapat kita peroleh dengan membaca.

Burns, dkk dalam Rahim (2008:1) menyatakan bahwa “kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar”. Oleh karena itu, pembelajaran membaca mempunyai peranan yang sangat penting. Melalui proses membaca dapat meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan. Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, banyak hal yang dapat kita peroleh melalui kegiatan membaca. Dengan kebiasaan membaca seseorang dapat menimba berbagai pengalaman, pengetahuan, moral, peradaban, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan juga manfaat yang begitu besar sejalan dengan perkembangan yang ada sekarang ini. Semakin aktif seseorang membaca maka akan semakin tinggi dan luas pula pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan, tidak hanya berkuat pada diri sendiri. Disamping itu, membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan seseorang. Seseorang dapat menentukan sendiri manfaat yang dirasakan ketika membaca.

Manfaat lain dari membaca menurut Amir (1996: 6) sebuah situs internet milik Surya (2012) yang berjudul pengertian, jenis dan tujuan membaca, manfaat membaca yakni dengan membaca memperoleh banyak pengalaman hidup, memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan, serta mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban suatu bangsa, dengan membaca juga dapat mengikuti perkembangan IPTEK di seluruh dunia, memperluas cakrawala pengetahuan, memecahkan masalah dan dapat mengantarkan seseorang menjadi pandai, memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, dan istilah yang menunjang keterampilan berbahasa, dan yang terakhir adalah dapat mempertinggi potensial seseorang (diunduh pada tanggal 28 Februari 2013

dari <http://S-Surya62.Blogspot.Com/2012/05/Pengertian-Jenis-Dan-Tujuan-Membaca.Html>).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca adalah untuk menemukan informasi dan pengetahuan, selain itu membaca juga bermanfaat untuk meningkatkan wawasan seseorang antara lain menambah kosakata dan juga dapat mengembangkan imajinasi seseorang. Dengan membaca, seseorang mampu menyelami pikiran dan pengalaman penulis ke dalam pemikiran pembaca.

2. Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam kurikulum pendidikan Indonesia. Muatan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Melalui mata kuliah kajian kurikulum bahasa Indonesia, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran sekaligus menjadi referensi bagi calon guru di masa depan untuk mempersiapkan segala keperluan pembelajaran. Mata kuliah kajian kurikulum bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Universitas PGRI Semarang. Mata Kuliah ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon guru yang profesional. Guru yang profesional memahami kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan mampu mengembangkannya dalam pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan ciri khas daerah.

Di samping itu, mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang karakteristik pembelajaran, sehingga mahasiswa mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang spesifik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Hal ini

akan merangsang mahasiswa untuk menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

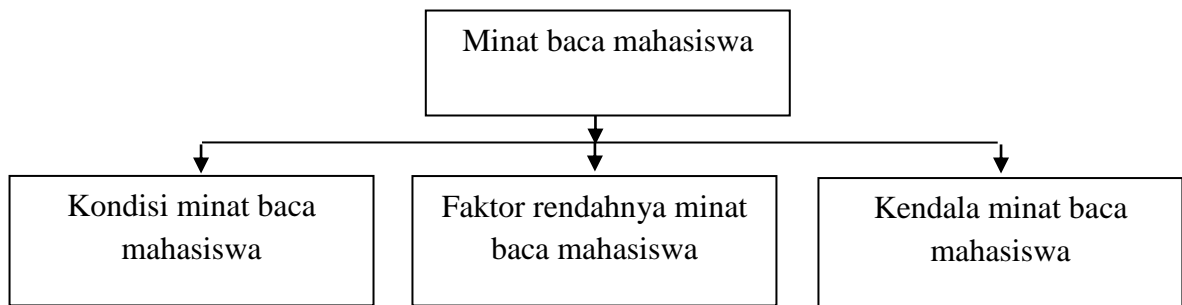
B. Kerangka Berpikir

Membaca merupakan sebuah kegiatan yang memiliki banyak sekali manfaat. Dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang unggul dibandingkan dengan orang yang tidak membaca. Selain itu, melalui membaca dapat membuka cakrawala dan pintu ilmu pengetahuan bagi si pembaca. Belajar di sebuah perguruan tinggi tentu harus memiliki bahan belajar yang banyak yang tidak hanya bersumber dari dosen akan tetapi juga bersumber dari buku-buku baik cetak maupun non cetak.

Tidak hanya itu, sebagai seorang yang terpelajar, mahasiswa juga harus memiliki minat baca yang tinggi guna mendukung pengembangan dirinya. Selain diperlukan dalam kegiatan perkuliahan juga penting bagi mahasiswa untuk nantinya melakukan kegiatan menulis tugas akhir. Oleh karena itu, selain pentingnya memiliki buku literasi juga penting menumbuhkan minat baca. Begitu juga dengan mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 khususnya dalam mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal, hampir 90% mahasiswa belum memiliki minat baca yang tinggi. Hal ini tentu menjadi penghambat bagi terciptanya suasana pembelajaran yang berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. Melalui gerakan literasi, mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 dapat meningkatkan minat baca mereka sehingga nantinya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, melalui peningkatan minat baca mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis dan inovatif sehingga ketika pembelajaran berlangsung akan muncul diskusi yang aktif antara mahasiswa.

Hal tersebut di atas tentu memerlukan adanya penguatan maupun dorongan bagi mahasiswa untuk memiliki minat baca yang tinggi. Sehingga nantinya mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan informasi yang luas tetapi juga berkemampuan tinggi dalam berpikir juga kritis. Berikut ini gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar. 2.1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah. Tempat penelitian ini dipilih dengan berbagai pertimbangan yakni sebagai berikut ini:

- a. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa minat baca mahasiswa UPGRIS masih dalam kategori rendah.
- b. Peneliti mengajar di UPGRIS sehingga akan memudahkan dalam melakukan penelitian.
- c. Belum pernah ada penelitian serupa di UPGRIS.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap, yakni tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Selain itu penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan berturut-turut selama semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dimulai pada bulan September 2017 hingga Desember 2017. Adapun jadwal penelitian secara rinci terlampir.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengungkap masalah-masalah dengan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data berupa angka atau skor. Sedangkan desainnya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan menggunakan metode angket untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dan metode dokumentasi untuk menggali data tentang data jumlah mahasiswa dan data mengenai ketersediaan buku di perpustakaan.

2. Menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan metode deskriptif persentase.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006:130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 5 PGSD UPGRIS tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 495 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sudjana, 1992:6). Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik "random sampling" dengan menentukan sampel berdasarkan hasil kocokan terhadap nomor urut presensi mahasiswa di kelas yang akan diambil sampelnya. Alasan menggunakan teknik random sampling ini karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Berikut ini adalah penjelasan teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh informasi, mengetahui dan melakukan pengamatan terhadap subyek, yaitu minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 dalam Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia.
2. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk mengetahui penjelasan-penjelasan mengenai beberapa hal tentang subjek penelitian dan berbagai informasi yang dilakukan, maka peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya tentang data-data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk fisik yang berbentuk gambar, audio dan visual, pendokumentasian proses belajar yang melibatkan siswa tunagrahita di kelas ini berupa foto, video dan data-data yang lain dan kemudian diolah untuk keperluan pengolahan data.
4. Angket (Kuesioner) untuk mendapatkan informasi langsung dari responden yakni mahasiswa PGSD Semester 5. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup. Angket jenis tertutup artinya angket diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Alternatif jawaban yang disediakan tiap pertanyaan meliputi 4 kategori skor, masing-masing sebagai berikut:
 - a. Apabila dijawab A diberi skor 4
 - b. Apabila dijawab B diberi skor 3
 - c. Apabila dijawab C diberi skor 2
 - d. Apabila dijawab D diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berusaha mendeskripsikan data secara apa adanya. Metode analisis deskriptif ini bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan oleh presentasi. Pancaran persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan lalu ditafsirkan dengan kalimat.

Angket yang diisi oleh responden, kemudian dilakukan perhitungan skor yang dilakukan dengan beberapa langkah. Angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara menjumlahkan, membandingkan dengan jumlah yang diharapkan oleh presentasi. Pancaran persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasikan lalu ditafsirkan dengan kalimat. Deskriptif persentase ini

digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik awal deskriptif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor dan kendala yang mempengaruhi minat baca. Untuk mengetahui hal tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Membuat tabulasi jawaban angket dari responden
- (b) Membuat skor jawaban dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- (c) Menentukan skor yang telah diperoleh dari tiap-tiap responden
- (d) Mencari persentase skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{N}{n} 100\%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai yang diharapkan

(Arikunto, 1998: 245)

Hasil kuantitatif dari penghitungan dari rumus di atas, selanjutnya dengan analisis yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini mengenai faktor-faktor dan kendala yang mempengaruhi minat baca. Untuk menentukan kategori interval skor yang diperoleh maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. Skor maksimum : jumlah item soal x skor maksimum
- b. Skor minimum : jumlah item soal x skor minimum
- c. Rentang skor : skor maksimum – skor minimum
- d. Interval kelas skor : rentang skor / skor maksimum

Selanjutnya, untuk menentukan kategori deskriptif persentase yang diperoleh maka dibuat tabel kategori yang disusun dalam perhitungan sebagai berikut:

- a. Persentase maksimum : $(4/4) \times 100\% = 100\%$
- b. Persentase minimum : $(1/4) \times 100\% = 25\%$
- c. Rentang persentase : $100\% - 25\% = 75\%$
- d. Interval kelas persentase : $75\% / 4 = 18,75\%$

Tabel 3.2. Kriteria Minat Baca Mahasiswa

Kriteria	Klasifikasi
81,28% - 100%	Sangat Tinggi
62,50% - 81,27%	Tinggi
43,76% - 62,51%	Rendah
25,00% - 43,75%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi hasil observasi, hasil wawancara, hasil studi pustaka, hasil angket (kuesioner) dan hasil dokumentasi yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk gambar, tabel data, serta pembahasan secara deskripsi. Hal tersebut berguna untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian diantaranya: 1) Kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia; 2) Faktor-faktor penghambat minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia; 3) Kendala yang dihadapi mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca.

1. Kondisi Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Data hasil mengenai kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia didapatkan berdasarkan wawancara dan observasi terhadap responden yang kemudian dilakukan analisis terhadap kondisi minat baca mahasiswa. Hasil wawancara terhadap responden terdapat pada lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kondisi minat baca mahasiswa semester 5 PGSD UPGRIS masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara responden pada item pedoman wawancara nomor 1 sampai 4. Selain itu, berdasarkan observasi, rendahnya minat baca mahasiswa juga dapat dilihat dari jumlah kunjungan yang ada di setiap perpustakaan kampus. Perpustakaan biasanya akan terlihat sangat ramai menjelang ujian karena banyak mahasiswa yang mencari buku untuk sumber referensi tugas mereka. Sebaliknya, pada hari-hari biasa perpustakaan akan cenderung sepi pengunjung. Biasanya yang banyak terlihat hanya mahasiswa

yang sedang mengerjakan skripsi. Membaca bagi mahasiswa saat ini seperti bukan kebutuhan yang utama lagi. Jangankan untuk membaca buku tentang teori atau pelajaran, membaca koran pun terkadang mereka malas. Berikut ini hasil analisis minat baca mahasiswa melalui observasi.

Tabel. 4.1 Hasil Analisis Minat Baca Mahasiswa

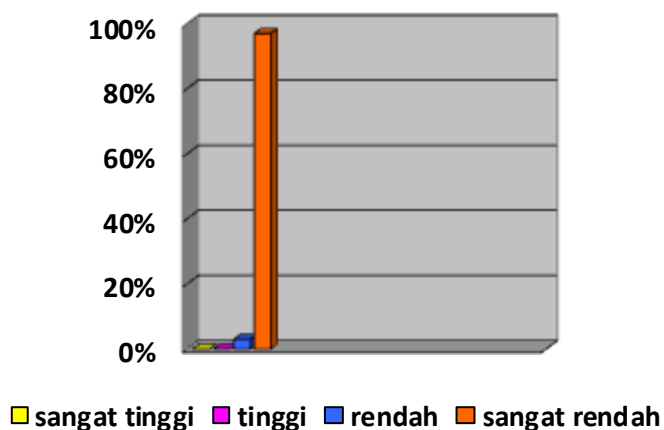
Hasil Analisis Minat Baca Mahasiswa
<p>Minat baca mahasiswa secara umum belum menunjukkan keberhasilan dan masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi selama perkuliahan. Masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki buku bacaan, buku pegangan perkuliahan, hingga minat untuk membaca bahkan mempelajari materi perkuliahan yang diajarkan pada hari dimana mereka melakukan perkuliahan.</p> <p>Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain niatan mereka untuk membaca, tidak memiliki buku-buku yang memadai, media sosial yang semakin merajalela sehingga membuat mereka lebih tertarik dengan gadget ketimbang dengan buku cetak. Oleh karena itu, minat baca mahasiswa masih harus ditingkatkan, terutama faktor yang terkait dengan kebahasaan dalam hal ejaan, kosakata, kalimat dan paragraf.</p>

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 99 responden, 96 responden atau sekitar 96,96% responden memiliki kualifikasi minat baca rendah, sedangkan sisanya yakni 3,04% responden dinyatakan memiliki minat baca sedang. Hasil analisis tersebut didasarkan atas kriteria penilaian menurut skala Arikunto (2008: 245) yang telah dimodifikasi. Berikut ini tabel frekuensi skor angket responden terhadap minat baca.

Tabel 4.2. Data Minat Baca Mahasiswa

Klasifikasi	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	0	0,00%
Tinggi	62,50% - 81,27%	0	0,00%
Rendah	43,76% - 62,51%	3	3,04%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	96	96,96%
Jumlah		99	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, keseluruhan hasil kondisi minat baca mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini:

Hasil Kondisi Minat Baca Mahasiswa

Gambar. 4.1 Persentase Skor Minat Baca

Berdasarkan diagram kondisi minat baca pada Gambar 4.1 di atas, hasil skor angket responden terhadap minat baca mahasiswa semester 5 PGSD UPGRIS dengan jumlah responden 99 dengan rincian sebagai berikut: 96,96% atau sebanyak 96 responden memiliki minat baca yang sangat rendah, 3,04% atau 3 responden memiliki minat baca yang rendah, dan tidak ada responden yang dinyatakan memiliki minat baca tinggi, maupun sangat tinggi.

2. Faktor-faktor penghambat minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Rendahnya minat baca mahasiswa disebabkan oleh banyak faktor. Faktor utama adalah pendidikan dasar dari orang tua atau keluarga masing-masing. Jika sejak dini orang tua telah menanamkan budaya membaca pada anak-anak mereka, maka niscaya hingga dewasa budaya itu akan tetap ada. Faktor kedua adalah pengaruh lingkungan di sekitarnya. Perkembangan teknologi seperti internet memudahkan siapa saja mengakses informasi. Mahasiswa tidak perlu repot-repot membaca koran atau buku untuk memperoleh informasi sekarang ini. Cukup bermodalkan *gadget* canggih seperti *Smart Phone*, PC Tablet, dan Laptop serta koneksi internet, berbagai informasi dengan mudah mereka dapatkan.

Keberadaan internet membuat setiap hal terasa lebih praktis. Daripada repot membaca buku tebal, banyak mahasiswa memilih mencari referensi melalui internet. Hal itulah yang membuat mereka semakin bergantung pada internet dan meninggalkan buku sebagai acuan mendapatkan informasi dan ilmu. Tidak mudah memang membuat mahasiswa menjadi rajin membaca buku. Diperlukan kebiasaan membaca sejak dini, ajari anak-anak membaca buku mulai dari bacaan ringan seperti cerpen, dongeng dan buku cerita lainnya. Lama-kelamaan anak akan terbiasa membaca buku. Tingkat konsentrasi mereka pun akan semakin tinggi sehingga tidak akan merasa berat walau membaca buku yang tebal sekalipun.

Jika sudah terlanjur dewasa dan menjadi mahasiswa yang malas membaca buku, maka akan sulit merubah kebiasaan tersebut. Salah satu hal yang akan mendorong mahasiswa membaca biasanya karena tuntutan tugas kuliah atau memang karena dosen yang memaksa. Minat baca mahasiswa terbentuk dari pribadi masing-masing. Hal yang penting untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa adalah kesadaran. Mahasiswa harus sadar bahwa membaca buku adalah kebutuhan primer yang mutlak diperlukan agar mereka semakin berwawasan luas.

Hal tersebut di atas juga terjadi dengan mahasiswa semester 5 PGSD UPGRIS, banyak faktor yang menghambat minat baca mahasiswa sehingga mengakibatkan kurangnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa. hal ini tentu berpengaruh terhadap jalannya perkuliahan, terutama dalam mata kuliah kajian kurikulum bahasa Indonesia dimana mahasiswa diharuskan memiliki bahan bacaan atau sumber belajar yang cukup memadai.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan terlihat bahwa mereka tidak memiliki bahan ajar untuk perkuliahan selain bahan ajar yang diberikan oleh dosen. Tidak hanya itu, selama perkuliahan berlangsung peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan memberikan pertanyaan materi apa atau buku apa yang sudah mereka baca untuk mengikuti perkuliahan. Dan ternyata jawaban mereka adalah tidak membawa buku dan tidak mempersiapkan materi apapun untuk mengikuti perkuliahan. Hal ini tentu sangat menghambat jalannya perkuliahan, dimana mahasiswa tidak memiliki bekal untuk mengikuti kuliah sama sekali.

Selain itu, berdasarkan hasil angket yang dibagikan terhadap 99 responden menyatakan hasil yang kurang memuaskan. Berikut ini penjabaran faktor-faktor minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa terdiri dari 5 indikator yakni, alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, memilih bahan bacaan yang baik, dan dorongan teman atau sekitarnya. Secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

a) Alasan dan Tujuan Membaca

Indikator alasan dan tujuan membaca terdiri dari 8 item pernyataan dari 50 pernyataan yang ada yakni item nomor 1 - 8 yang mengungkap tentang alasan responden membaca buku, tujuan yang ingin dicapai dan seberapa penting manfaat membaca buku bagi responden. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan alasan dan tujuan membaca:

Tabel 4.3 Alasan dan Tujuan Membaca

1	Saya ditunjuk dosen untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan.		√		
2	Saya dapat membantu teman ketika menemukan kesulitan dalam pemahaman isi bacaan.			√	
3.	Saya membaca berbagai buku untuk menambah wawasan..			√	
4.	Saya membaca buku pelajaran untuk memudahkan pemahaman materi kuliah.			√	
5.	Saya membaca buku untuk bisa menjadi penulis profesional.		√		
6.	Saya membaca buku agar bisa menjelaskan kepada teman saya tentang pengetahuan yang saya peroleh.				√
7.	Saya dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang terkait dengan isi bacaan.	√			
18.	Saya dapat menyampaikan struktur isi bacaan.		√		

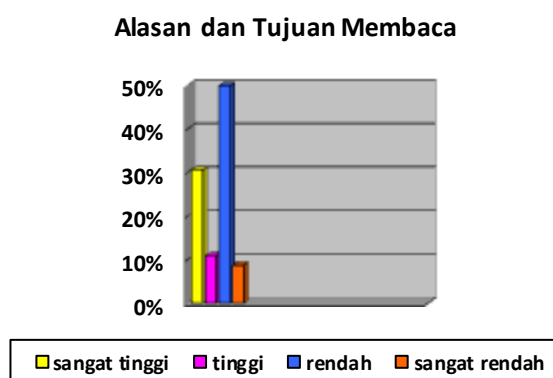
Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, terungkap bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan alasan dan tujuan membaca. Untuk item pernyataan nomor 1 berisi tentang bagaimana respon mahasiswa ketika ditunjuk oleh dosen untuk menjawab pertanyaan. Item nomor 2 berkaitan dengan apakah mahasiswa membantu teman mereka yang sulit memahami isi bacaan. Item nomor 3 dan 4 berkaitan dengan apakah melalui membaca mereka mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Sedangkan item nomor 5, 6, 7, dan 8 berisi tentang tujuan mahasiswa membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, alasan dan tujuan membaca ini menjadi faktor pemicu timbulnya minat baca mahasiswa.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator alasan dan tujuan membaca dapat terangkum dalam gambar berikut Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Persentase Indikator Alasan dan Tujuan Membaca

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	30,56%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	10,85%
Rendah	43,76% - 62,51%	49,87%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	8,72%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, indikator alasan dan tujuan membaca dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar. 4.2 Indikator Alasan dan Tujuan Membaca

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menunjukkan alasan dan tujuan membaca buku sebagian besar termasuk dalam kategori rendah sebanyak 49,87%) sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 8,72% sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10,85% dan sangat tinggi sebanyak 30,56%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator alasan dan tujuan membaca mahasiswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya

mahasiswa yang memilih item nomor di atas sebanyak 49,87% yang termasuk dalam kategori rendah.

b) Motivasi Membaca

Indikator motivasi membaca buku terdiri dari 4 item pernyataan yakni item nomor 9, 10, 11, 12 yang mengungkap tentang motivasi utama responden membaca buku dan membaca ketika akan menghadapi ujian. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan motivasi membaca sebagai faktor yang berpengaruh:

Tabel 4.5 Indikator Motivasi Membaca

9	Ada kepuasan tersendiri ketika membaca buku.	√			
10	Saya merasa ada yang kurang ketika tidak membaca buku dalam sehari				√
11	Saya merasa puas ketika sudah membaca buku di tengah-tengah kesibukan saya.	√			
12	Saya menuliskan motivasi di kamar pribadi saya untuk selalu membaca buku setiap harinya agar tidak malas membaca.				√

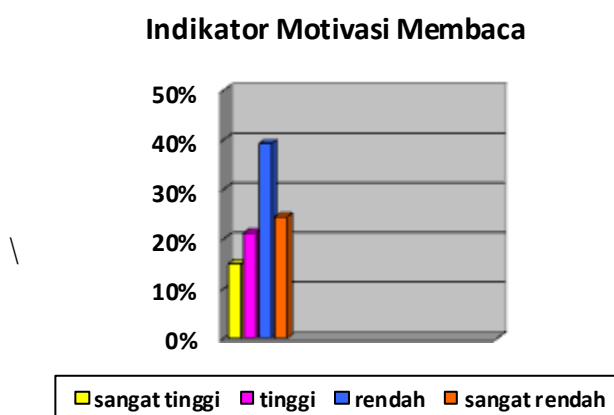
Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan motivasi membaca. Setiap item pernyataan dalam indikator motivasi membaca ini mengungkapkan bahwa motivasi ketika membaca dan kepuasan setelah membaca menjadi pilihan mahasiswa yang mempengaruhi minat baca mereka. Item nomor 9 dan 10 menyatakan bahwa mahasiswa merasa puas ketika mereka telah selesai membaca. Sedangkan item nomor 11 dan 12 terkait dengan motivasi dalam diri mereka untuk menimbulkan minat baca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, motivasi membaca ini menjadi faktor pemicu timbulnya minat baca mahasiswa.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator alasan dan tujuan membaca dapat terangkum dalam Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Persentase Indikator Motivasi Membaca

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	15%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	21,26%
Rendah	43,76% - 62,51%	39,24%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	24,5%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, indikator motivasi membaca dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar. 4.3 Indikator Motivasi Membaca

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menunjukkan motivasi membaca buku sebagian besar termasuk dalam kategori rendah sebanyak 39,24%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 24,5%, yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 21,26% dan sangat tinggi sebanyak 15%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi membaca mahasiswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item nomor di atas sebanyak 39,24% yang termasuk dalam kategori rendah.

c) Penyediaan Waktu Membaca

Indikator penyediaan waktu membaca terdiri dari 9 item pernyataan yakni item nomor 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, dan 21 yang mengungkap tentang waktu membaca, kebiasaan membaca buku dan keseringan membaca buku. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan penyediaan waktu membaca sebagai faktor yang berpengaruh.

Tabel 4.7 Indikator Penyediaan Waktu Membaca

13	Ketika liburan, saya menyempatkan waktu untuk membaca buku.			√	
14	Dalam sehari paling tidak saya bisa membaca minimal satu buku.			√	
15	Saya membaca buku-buku yang menarik perhatian ketika saya merasa bosan dan malas untuk membaca buku.	√			
16	Saya mengisi waktu luang dengan membaca		√		
17	Saya menngawali belajar dengan membaca buku pelajaran				√
18	Ketika banyak tugas yang diberikan dari dosen, saya selalu menyempatkan untuk membaca buku dalam 30 menit.		√		
19	Saya membaca buku setiap sebelum melakukan aktivitas			√	
20	Saya membaca buku sebelum pergi ke ke kampus.			√	
21	Saya membaca buku materi perkuliahan setiap harinya agar lebih mudah memahami memahami materi perkuliahan.				√

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, item nomor menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan penyediaan waktu membaca. Setiap item pernyataan dalam indikator penyediaan waktu membaca ini mengungkapkan bahwa waktu membaca menjadi pilihan mahasiswa yang mempengaruhi minat baca mereka. Item nomor 13 dan 16 memberikan pernyataan mengenai waktu luang yang dihabiskan mahasiswa saat liburan maupun saat tidak ada kegiatan dipergunakan untuk membaca atau tidak. Sedangkan item nomor 14 terkait dengan pernyataan mengenai kesediaan waktu mereka membaca buku

dalam satu hari. Item nomor 15, 17, 18, 19, 20, dan 21 berkaitan dengan bagaimana mereka memulai waktu maupun menyempatkan waktu untuk membaca baik sebelum perkuliahan maupun sebelum melakukan kegiatan yang lain. Penyediaan waktu membaca bagi mahasiswa tentu berpengaruh terhadap minat baca. Oleh karena itu, penyediaan membaca ini menjadi faktor pemicu timbulnya minat baca mahasiswa.

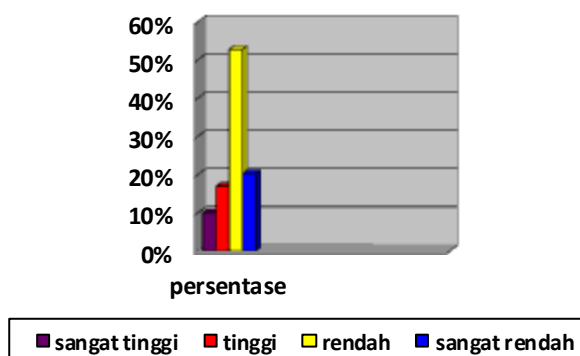
Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator alasan dan tujuan membaca dapat terangkum dalam Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Persentase Indikator Penyediaan Waktu Membaca

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	9,99%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	16,95%
Rendah	43,76% - 62,51%	52,75%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	20,31%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, indikator penyediaan waktu membaca dapat dilihat pada Gambar 4.4 di bawah ini:

Indikator Penyediaan Waktu Membaca



Gambar. 4.4 Indikator Penyediaan Waktu Membaca

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa menunjukkan penyediaan waktu membaca buku sebagian besar termasuk dalam kategori rendah sebesar 52,75%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 20,31%, yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 16,95% dan sangat tinggi sebanyak 9,99%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator penyediaan waktu membaca mahasiswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item nomor di atas sebanyak 52,75% termasuk dalam kategori rendah.

d) Memilih Bahan Bacaan yang Baik

Indikator memilih bahan bacaan terdiri dari 8 item pernyataan yakni item nomor 22 sampai 29 yang mengungkap buku apa yang dibaca, jumlah buku yang dibaca, dan cara memperluas wawasan bagi responden. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan memilih bahan bacaan yang baik sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat baca mereka.

Tabel 4.9 Indikator Memilih Bahan Bacaan yang Baik

22	Saya lebih suka membaca buku daripada mengerjakan tugas.	√			
23	Saya memilih tempat yang nyaman dan tenang ketika membaca agar bisa fokus terhadap buku yang saya baca.	√			
24	Saya mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.			√	
25	Saya meminjam buku di perpustakaan.				√
26	Saya memiliki banyak buku bacaan dan saya harus membaca buku tersebut.		√		
27	Saya lebih mendahulukan untuk membeli buku daripada membeli sesuatu lainnya.	√			
28	Saya memiliki banyak koleksi buku di rumah.			√	
29.	Jenis buku yang saya miliki sangat beragam			√	

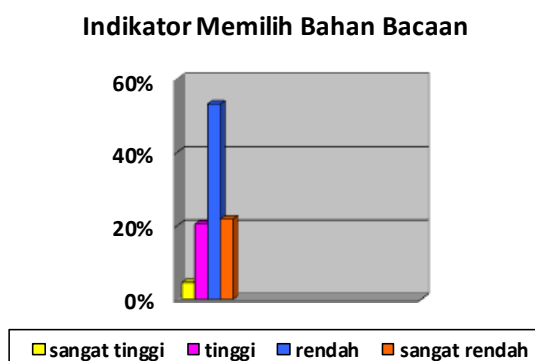
Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan memilih bahan bacaan yang baik. Setiap item pernyataan dalam indikator memilih bahan bacaan yang baik ini mengungkapkan bahwa memilih buku bacaan menjadi pilihan mahasiswa yang mempengaruhi minat baca mereka. Dapat terlihat pada item nomor 22 dan 27 yang menyatakan pernyataan lebih memilih untuk membeli dan membaca buku daripada melakukan kegiatan yang lain. Pada item nomor 23, 24 dan 25 tempat yang nyaman seperti perpustakaan sekaligus meminjam buku juga menjadi pilihan mahasiswa yang mempengaruhi minat baca mereka. Selain itu, item nomor 26, 28 dan 29 menyatakan bahwa koleksi buku yang beragam juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator memilih bahan bacaan yang baik dapat terangkum dalam Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 Persentase Indikator Memilih Bahan Bacaan yang Baik

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	4,59%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	20,45%
Rendah	43,76% - 62,51%	53,16%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	21,84%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, indikator memilih bahan bacaan yang baik dapat dilihat pada Gambar 4.5 di bawah ini:



Gambar. 4.5 Persentase Indikator Memilih Bacaan yang Baik

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih bahan bacaan yang baik sebagian besar termasuk dalam kategori rendah yakni sebanyak 53,16%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 21,84%, yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 20,45% dan sangat tinggi sebanyak 4,59%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator memilih bahan bacaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 53,16% termasuk dalam kategori rendah.

e) Dorongan Teman atau sekitarnya

Indikator dorongan teman atau sekitarnya terdiri dari 2 item pernyataan yakni item nomor 30 dan 31 yang mengungkap jalinan kerja sama antara teman dan pengaruh teman dalam kegiatan membaca buku. Berikut ini indikator dorongan teman atau sekitarnya sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat baca mereka.

Tabel 4.11 Indikator Dorongan Teman atau sekitarnya

30	Saya membaca buku dikarenakan banyak teman-teman yang gemar membaca.				√
31	Saya bertukar buku dengan teman jika teman memiliki buku yang baru.			√	

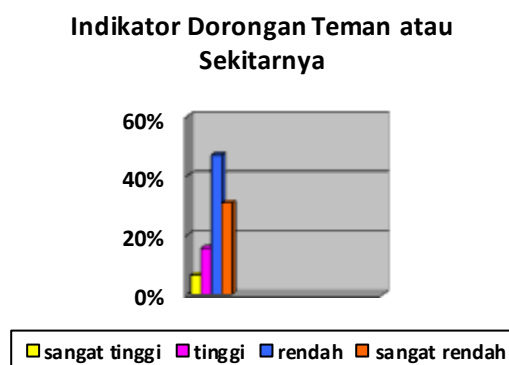
Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, item nomor 30 dan 31 menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan dorongan teman atau sekitarnya. Setiap item pernyataan dalam indikator dorongan teman atau sekitarnya ini mengungkapkan bahwa mahasiswa membaca buku karena banyak teman yang berada di lingkungan mereka membaca buku. Selain itu, pilihan untuk bertukar buku dengan teman yang lain juga menjadi pilihan mahasiswa yang mempengaruhi minat baca mereka.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator dorongan teman atau sekitarnya dapat terangkum dalam Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Persentase Indikator Dorongan Teman atau Sekitarnya

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	6,57%
Tinggi	62,50% - 81,27%	15,66%
Rendah	43,76% - 62,51%	46,96%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	30,81%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, indikator dorongan teman atau sekitarnya dapat dilihat pada Gambar 4.6 di bawah ini:



Gambar. 4.6 Indikator Dorongan Teman atau Sekitarnya

Berdasarkan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih dorongan teman atau sekitarnya termasuk dalam kategori rendah sebanyak 46,96%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 30,81% sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 15,66% dan sangat tinggi sebanyak 6,57%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator dorongan teman atau sekitarnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 46,96% termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan perhitungan dari beberapa indikator di atas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yang terdiri dari 5 indikator yakni, alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, memilih bahan bacaan yang baik, dan dorongan teman atau sekitarnya menghasilkan rata-rata yakni sebesar 48,39% dalam kategori rendah. Hal ini menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa kurang memuaskan.

3. Kendala mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca

Kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia terdiri dari 6 indikator yaitu kelemahan fisik, intelegensi, minat, bakat, kebiasaan, dan banyaknya beban belajar. Secara keseluruhan tercakup dalam 19 item pernyataan. Dari keseluruhan angket 50 pernyataan yang ada, jawaban responden dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Kelemahan fisik

Indikator kelemahan fisik terdiri dari 2 item pernyataan yakni item nomor 32 dan 33 yang mengungkap tentang kendala dalam mempelajari buku serta kondisi ketika membaca buku. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan indikator kelemahan fisik sebagai kendala dalam menumbuhkan minat baca.

Tabel 4.13 Indikator Kelemahan Fisik

32.	Saya dapat mengatasi gangguan di sekitar saya ketika membaca.				√
33.	Saya membaca buku meskipun sudah merasa capek dan lelah dengan rutinitas saya.				√

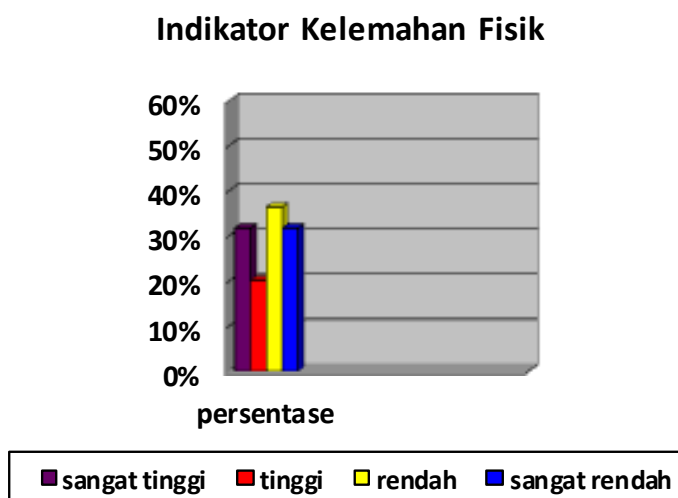
Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, item nomor 32 dan 33 menyatakan bahwa kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan indikator kelemahan fisik. Item nomor 32 dan 33 menunjukkan bahwa fisik juga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca. Rasa lelah dan capek menjadi kendala yang berhubungan dengan fisik mereka sehingga menyebabkan minat baca mereka kurang. Selain itu, gangguan dari lingkungan sekitar juga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator kelemahan fisik dapat terangkum dalam Tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14 Deskripsi Persentase Indikator Kelemahan Fisik

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	31,72%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	20,22%
Rendah	43,76% - 62,51%	36,42%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	31,72%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, indikator kelemahan fisik juga dapat dilihat pada Gambar 4.7 di bawah ini:



Gambar. 4.7 Indikator Kelemahan Fisik

Berdasarkan Gambar 4.7 menunjukkan bahwa mahasiswa memilih indikator kelemahan fisik sebagai kendala menumbuhkan minat baca dalam kategori sangat tinggi sebanyak 31,72%, tinggi sebesar 20,22%, rendah 36,42%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 31,72%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator kelemahan fisik menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 36,42% termasuk dalam kategori rendah.

b) Intelegensi

Indikator intelegensi terdiri dari 6 item pernyataan yakni item nomor 34 sampai 39 yang mengungkap tentang hasil ujian yang didapatkan dan pemahaman terhadap buku yang dibaca. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan indikator intelegensi sebagai kendala dalam menumbuhkan minat baca.

Tabel 4.15 Indikator Intelegensi

34	Jika ada tugas kuliah yang berhubungan dengan membaca akan saya selesaikan lebih dahulu daripada tugas-tugas lain.	√			
35	Saya lebih mudah mengerjakan soal ujian karena sudah membaca materi tersebut berulang-ulang setiap harinya.			√	
36	Saya mendapat nilai yang baik ketika tes membaca		√		
37	Saya dapat menyampaikan kembali isi bacaan.			√	
38	Saya dapat menyampaikan kekurangan isi buku.				√
39	Saya dapat menyampaikan kelebihan isi buku.			√	

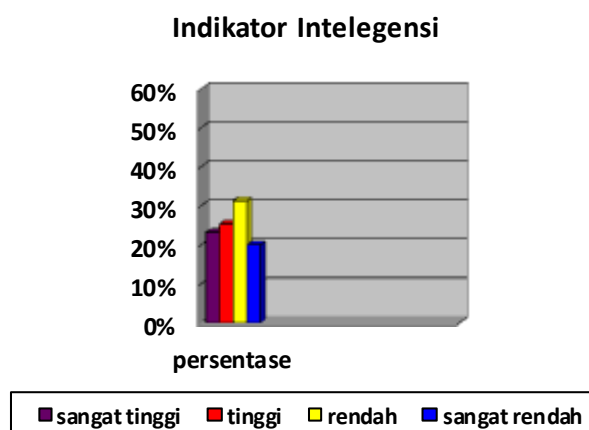
Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, item nomor 34 sampai 39 menyatakan bahwa kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan indikator intelegensi. Item nomor 34 menunjukkan bahwa kemampuan mengerjakan tugas kuliah menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca. Item nomor 35 dan 36 adalah wujud dari apakah ada pengaruh antara sudah membaca buku perkuliahan dengan hasil yang didapat. Selain itu, item nomor 37, 38 dan 39 merupakan wujud dari apakah mahasiswa dapat menentukan hasil pemahaman dari kegiatan membaca yang mereka lakukan. Hal tersebut tentu menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator intelegensi dapat terangkum dalam Tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 Persentase Indikator Intelegensi

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	23,22%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	25,42%
Rendah	43,76% - 62,51%	31,32%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	20,03%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, indikator intelegensi juga dapat dilihat pada Gambar 4.8 di bawah ini:



Gambar. 4.8 Indikator Intelegensi

Berdasarkan Gambar 4.8 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih indikator intelegensi dalam kategori sangat tinggi sebanyak 23,22%, kategori tinggi sebanyak 25,42%, kategori rendah 31,32%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 20,03%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator intelegensi menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 31,32% termasuk dalam kategori rendah.

c) Minat

Indikator minat ini terdiri dari 2 item pernyataan yakni item nomor 40 dan 41 yang mengungkap tentang kesukaan buku yang dibaca dan semangat membaca buku. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan indikator minat sebagai kendala dalam menumbuhkan minat baca.

Tabel 4.17 Indikator Minat

40.	Jika ada buku-buku sastra baru, saya akan segera membacanya.				√
41.	Saya mencatat hal-hal penting dari apa yang saya baca.			√	

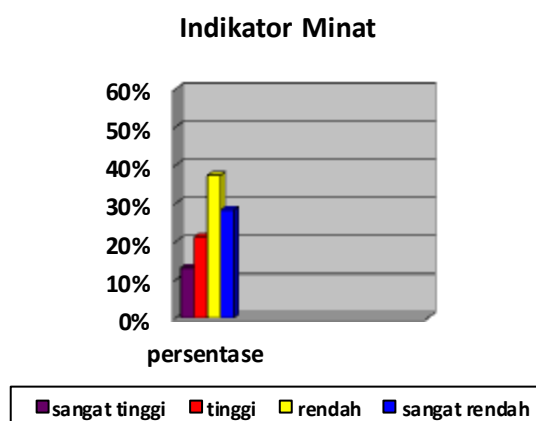
Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, item nomor 40 dan 41 menyatakan bahwa kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan indikator minat. Item nomor 40 menunjukkan bahwa apakah mahasiswa akan membaca buku yang terbaru menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca. Sedangkan, item nomor 41 menyatakan minat mahasiswa dalam mencatat hal yang penting ketika membaca juga menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator minat yang baik dapat terangkum dalam Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Persentase Indikator Minat

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	13,14%
Tinggi	62,50% - 81, 27%	21,21%
Rendah	43,76% - 62,51%	37,37%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	28,28%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, indikator minat juga dapat dilihat pada Gambar 4.9 di bawah ini:



Gambar. 4.9 Indikator Minat

Berdasarkan Gambar 4.9 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih indikator minat dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13,14%, kategori tinggi sebanyak 21,21%, kategori rendah sebanyak 37,37%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 28,28%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator minat menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 37,37% termasuk dalam kategori rendah.

d) Bakat

Indikator bakat terdiri dari 2 item pernyataan yakni item nomor 42 dan 43 yang mengungkap kesenangan membaca buku dan hasil ujian yang bagus. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan indikator bakat sebagai kendala dalam menumbuhkan minat baca.

Tabel. 4.19 Indikator Bakat

42.	Saya merasa senang ketika membaca buku.	√			
43.	Saya membaca buku dengan seksama			√	

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, item nomor 42 dan 43 menyatakan bahwa kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan indikator bakat. Item nomor 42 menunjukkan bahwa rasa senang ketika membaca buku akan menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini tentu saling berkaitan, karena jika tanpa ada bakat atau potensi mahasiswa dalam membaca tentu sulit untuk menimbulkan perasaan senang saat membaca. Sedangkan, item nomor 43 menyatakan bahwa bakat akan menjadi pertimbangan dalam melakukan kegiatan membaca. Ketika mahasiswa sudah memiliki bakat yang lebih tentu mereka akan melakukan kegiatan membaca dengan seksama sehingga nantinya dapat mengambil hikmah dan juga paham dengan buku yang dibaca. Ini tentu menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan

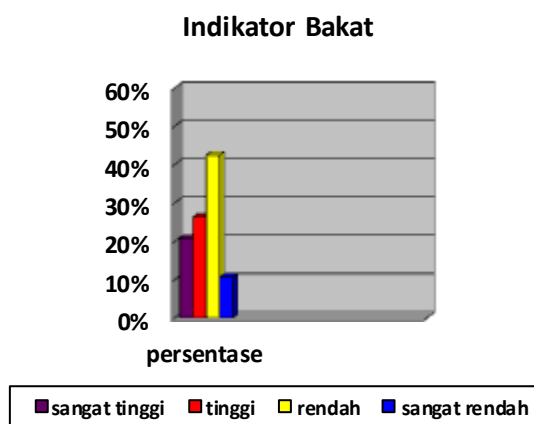
minat baca ketika mahasiswa tidak memiliki bakat lebih dibandingkan dengan mahasiswa yang lain.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator bakat dapat terangkum dalam Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20 Persentase Indikator Bakat

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	20,70%
Tinggi	62,50% - 81,27%	26,27%
Rendah	43,76% - 62,51%	42,42%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	10,61%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, indikator bakat juga dapat dilihat pada Gambar 4.10 di bawah ini:



Gambar. 4.10 Indikator Bakat

Berdasarkan Gambar 4.10 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih indikator bakat sebagai kendala yang mempengaruhi minat baca dalam kategori sangat tinggi sebanyak 20,70%, kategori tinggi sebanyak 26,27%, kategori rendah 42,42%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 10,61%. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa indikator bakat menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 42,42% termasuk dalam kategori rendah.

e) Kebiasaan

Indikator kebiasaan terdiri dari 5 item pernyataan yakni item nomor 44 sampai 48 yang mengungkap tentang kebiasaan membaca baik di rumah maupun di tempat lain dan kebiasaan melaksanakan tugas dari dosen. Berikut ini item yang terpilih sebagai pilihan mahasiswa dalam mengungkapkan indikator kebiasaan sebagai kendala dalam menumbuhkan minat baca.

Tabel. 4.21 Indikator Kebiasaan

44.	Saya memiliki prestasi yang baik dikarenakan kebiasaan membaca buku setiap harinya.		√		
45.	Saya membiasakan untuk membaca buku minimal 1 jam setiap harinya			√	
46.	Saya lebih suka membaca buku daripada bermain dengan teman			√	
47.	Saya mengunjungi bazar buku yang diadakan di dekat tempat tinggal saya.				√
48.	Saya menyisihkan uang saku untuk membeli buku.				√

Berdasarkan Tabel 4. 21 di atas, item nomor 44 sampai 48 menyatakan bahwa kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan indikator kebiasaan. Item nomor 44 dan 45 menunjukkan bahwa memiliki kebiasaan membaca setiap hari atau bahkan meluangkan waktu untuk membiasakan membaca buku satu jam di setiap hari mereka akan berdampak pada prestasi mahasiswa. Hal ini tentu menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca dikarenakan

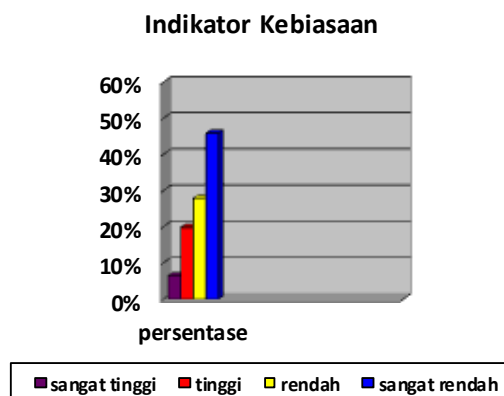
banyak mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan untuk membaca setiap hari. Item nomor 46 menyatakan bahwa kegiatan mahasiswa untuk membaca buku lebih penting daripada hanya bermain dengan teman-temannya. Hal ini tentu menjadi kendala, ketika sekarang ini mahasiswa lebih memilih untuk pergi dan bermain bersama teman mereka, yang lebih parah lagi adalah mereka lebih menyukai bermain dengan gadget dan sosial media daripada membaca buku. Sedangkan item nomor 47 dan 48 adalah kebiasaan mahasiswa dalam menyempatkan waktu untuk mengunjungi bazar buku maupun menyisihkan uang untuk membeli buku. Ini tentu juga menjadi kendala mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca. Hal ini disebabkan karena waktu mahasiswa lebih banyak dipergunakan untuk bermain, bahkan untuk berkunjung ke perpustakaan kampus saja mereka jarang bahkan hampir tidak pernah. Belum lagi uang saku yang terbatas dan mahasiswa lebih memilih untuk menyisihkan uang demi berkumpul dengan teman-temannya. Tentu ini menjadi kendala yang serius ketika kebiasaan membaca saja tidak dimiliki oleh mahasiswa bagaimana mereka akan memiliki minat baca yang tinggi.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator kebiasaan dapat terangkum dalam Tabel 4.22 berikut ini.

Tabel 4.22. Persentase Indikator Kebiasaan

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	6,46%
Tinggi	62,50% - 81,27%	19,80%
Rendah	43,76% - 62,51%	27,88%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	45,86%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, indikator kebiasaan juga dapat dilihat pada Gambar 4.11 di bawah ini:



Gambar. 4.11 Indikator Kebiasaan

Berdasarkan Gambar 4.11 di atas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih indikator kebiasaan sebagai kendala menumbuhkan minat baca dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6,46%, kategori tinggi sebanyak 19,80%, kategori rendah 27,88%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 45,86%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator kebiasaan menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item di atas sebanyak 45,86% termasuk dalam kategori sangat rendah.

f) Banyaknya beban belajar

Indikator banyaknya beban belajar terdiri dari 2 item pernyataan yakni item nomor 49 dan 50 yang mengungkap tentang pembagian waktu belajar, memiliki waktu untuk membaca, dan kegiatan lainnya. Berikut ini item banyaknya beban belajar sebagai kendala dalam menumbuhkan minat baca.

Gambar 4.23 Indikator Banyaknya Beban Belajar

49.	Banyak pengalaman baru yang saya peroleh ketika membaca buku.				
50.	Saya tidak pernah merasa bosan ketika membaca.				

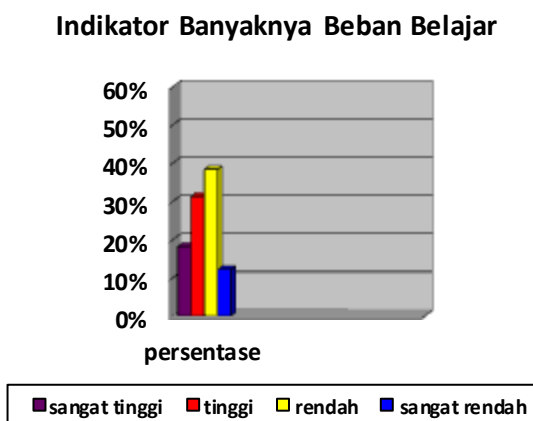
Berdasarkan Gambar 4.23 di atas, item nomor 49 dan 50 menyatakan bahwa kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa yakni berkaitan dengan indikator banyaknya beban belajar. Item nomor 49 menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan ada pengalaman baru ketika membaca buku. Hal ini tentu saling berkaitan dengan banyaknya beban belajar mahasiswa, karena jika beban belajar mahasiswa terlalu banyak maka mereka tidak akan sempat untuk membaca buku dan akan berakibat pada tidak adanya pengalaman yang mahasiswa peroleh saat membaca buku. Sedangkan, item nomor 50 menyatakan bahwa rasa bosan ketika membaca buku akan menjadi pertimbangan dalam melakukan kegiatan membaca. Hal ini tentu menjadi kendala bagi mahasiswa ketika sudah terlalu banyak beban belajar maka mereka akan cepat bosan saat membaca buku. Bahkan terkadang mahasiswa tidak akan membaca buku perkuliahan sebelum diminta membaca oleh dosen.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian jawaban responden tentang indikator banyaknya beban belajar dapat terangkum dalam Tabel 4.24 berikut ini.

Tabel 4.24 Persentase Indikator Banyaknya Beban Belajar

Klasifikasi	Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81,28% - 100%	18,19%
Tinggi	62,50% - 81,27%	31,31%
Rendah	43,76% - 62,51%	38,38%
Sangat Rendah	25,00% - 43,75%	12,12%
Jumlah		100,00%

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, indikator kebiasaan juga dapat dilihat pada Gambar 4.12 di bawah ini:



Gambar. 4.12 Indikator Banyaknya Beban Belajar

Berdasarkan Gambar 4.12. menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memilih indikator banyaknya beban belajar sebagai kendala menumbuhkan minat baca dalam kategori sangat tinggi sebanyak 18,18%, kategori tinggi sebanyak 31,31%, kategori rendah sebanyak 38,38%, sedangkan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 12,12%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikator banyaknya beban belajar menjadi salah satu kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memilih item nomor 49 dan 50 sebanyak 38,38% termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan perhitungan dari beberapa indikator di atas tentang kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia terdiri dari 6 indikator yaitu kelemahan fisik, intelegensi, minat, bakat, kebiasaan, dan banyaknya beban belajar menghasilkan rata-rata sebesar 42,42%. Hal ini menyatakan bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa termasuk dalam kategori sedang.

B. Pembahasan

Setelah penelitian dilaksanakan ada beberapa hal yang perlu dibahas. Pembahasan didasarkan pada hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap minat

baca mahasiswa semester 5 PGSD UPGRIS tahun 2017 yang berkaitan dengan kondisi minat baca mahasiswa, faktor-faktor yang menghambat minat baca mahasiswa, dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan minat baca. Berikut ini pembahasan masing-masing hasil analisis yang telah dilakukan.

1. Kondisi Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia pada tahun 2017 secara keseluruhan memiliki minat baca yang rendah. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa kurang memiliki keinginan untuk membaca buku baik buku pegangan mata kuliah maupun buku-buku lainnya. Mahasiswa masih menganggap bahwa membaca masih kurang penting, selain itu mereka tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca buku.

Aktivitas membaca mahasiswa mengalami penurunan kemungkinan dipengaruhi juga oleh teknologi informasi yang sudah sangat maju. Berbagai macam hiburan yang tidak mengikutsertakan media buku, menjadi lebih menarik, karena membaca membutuhkan perhatian khusus yang tidak dapat diselingi dengan aktivitas lain. Kondisi tersebut terjadi dengan seiring berkembangnya sosial media di lingkungan mahasiswa, mahasiswa cenderung tertarik dengan membaca media sosial ketimbang membaca buku disela-sela kegiatan mereka. Bahkan di saat waktu luang pun mereka tidak ada dorongan untuk membaca buku.

Selain itu, kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat dilihat dari partisipasi mahasiswa di kelas saat mengikuti perkuliahan. Peneliti banyak menemui mahasiswa yang sulit dan enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Bahkan, mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen tanpa ada yang bertanya. Mereka juga jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya. Pada saat dosen menanyakan alasan mahasiswa tidak mau bertanya, kebanyakan mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu untuk bertanya. Sebagian mahasiswa yang bertanya,

pertanyaan yang diajukan juga tidak bermutu atau tidak kritis. Di sisi lain, kualitas pertanyaan sebenarnya dapat ditelusuri dari hasil bacaan yang mereka baca. Mahasiswa yang tidak mampu bertanya ataupun memberikan pertanyaan tidak berkualitas, kemungkinan karena sebelumnya mereka tidak membaca tentang materi yang diberikan dosen.

Rendahnya minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 juga dapat dilihat dari tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang jarang dilakukan. Para mahasiswa lebih memilih untuk berada di ruang kelas, bercerita dengan temannya, atau bermain dengan gadget dibandingkan dengan membaca buku ke perpustakaan. Rendahnya minat baca mahasiswa disebabkan kurangnya rasa memiliki, perhatian terhadap buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan).

2. Faktor-faktor penghambat minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 selama ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari 5 indikator yakni, alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, memilih bahan bacaan yang baik, dan dorongan teman atau sekitarnya. Tidak hanya itu faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa juga terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa perasaan, perhatian dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dijelaskan sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa minat baca mahasiswa yaitu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa (internal) yang meliputi perhatian, perasaan, dan motivasi, kemudian faktor dari luar mahasiswa (eksternal) yang meliputi peranan guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas. dan faktor lingkungan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Hidi (2001), sebagai suatu pengalaman yang terintegrasi, minat yang sifatnya situasional lebih dipengaruhi faktor-faktor luar dari individu misalnya jenis buku yang dibaca.

Faktor lain yang mempengaruhi minat baca mahasiswa yakni ketersediaan waktu untuk membaca buku maupun membaca materi perkuliahan. Mahasiswa yang tidak menyediakan waktu untuk membaca materi perkuliahan atau membaca buku tentunya juga memiliki minat yang rendah pula dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini akan mengakibatkan prestasi yang diperolehpun juga tidak sebaik jika minat baca buku itu tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Rahim (2008: 28) bahwa orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Bahan bacaan yang dibaca meliputi surat kabar, majalah, buku pelajaran, buku pengetahuan di luar buku pelajaran, dan buku cerita.

Kurangnya fasilitas terutama buku-buku penunjang perkuliahan juga menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa kurang berminat dalam membaca buku referensi dan juga terhadap mata kuliah, tersedianya buku-buku yang sudah lama dan usang dan tidak terawat dengan baik, hal ini pula yang menimbulkan minat baca mahasiswa menjadi rendah. Penataan yang baik dan koleksi buku yang lengkap disertai dengan fasilitas internet yang dapat mengakses semua informasi yang berhubungan dengan perkuliahan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa. Dengan meningkatnya minat baca mahasiswa pada akhirnya juga akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca yang lainnya adalah dorongan dari teman maupun lingkungan lainnya. Memiliki teman yang hobi membaca atau memiliki buku-buku yang menarik tentu akan menggugah seseorang untuk ikut membaca. Selain itu, ketika melihat teman memiliki informasi dan referensi lebih baik tentu akan membuat seseorang menjadi terdorong untuk menginginkan hal yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan dari teman sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam membaca.

Disamping sebagai makhluk individu, manusia juga termasuk dalam makhluk sosial, lingkungan tetangga tidak bisa diabaikan begitu saja.

Lingkungan tetangga yang baik akan dapat mendukung suasana membaca mahasiswa. Lingkungan yang selalu terjadi keributan atau kericuhan akan dapat mengganggu membaca mahasiswa. Lingkungan yang bising juga dapat mengganggu suasana membaca sehingga mereka tidak konsentrasi terhadap bacaan.

3. Kendala mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca

Kendala-kendala dalam menumbuhkan minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 sebagian besar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini memberikan gambaran bahwa adanya kelemahan-kelemahan baik fisik maupun non-fisik yang menghambat proses pemahaman isi buku yang mereka baca. Rasa suka terhadap buku-buku perkuliahan maupun buku-buku lainnya yang sebagian besar masih belum dapat menyukai dengan baik, hal itulah yang menjadikan masalah mengapa perkuliahan belum berlangsung dengan maksimal.

Intelegensi, bakat, dan minat mahasiswa dalam membaca atau melakukan kegiatan membaca juga menjadi kendala yang penting bagi tumbuhnya minat baca mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kekurangan dalam hal intelegensi tentu akan berpikir dua kali untuk melakukan kegiatan membaca. Berbeda dengan yang memiliki intelegensi tinggi tentu minat untuk membaca tinggi atau bahkan sudah menyediakan waktu untuk membaca. Disamping itu, menumbuhkan minat baca juga dipengaruhi oleh beban mahasiswa untuk menguasai semua materi perkuliahan. Selain itu, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan bahkan juga aktivitas lainnya yang mungkin ada waktu luang tetapi dimanfaatkan hanya untuk bermain dengan gadget mereka juga berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor angket dengan jumlah responden 99 yang menghasilkan 96,96% atau sebanyak 96 responden memiliki minat baca yang sangat rendah, 3,04% atau 3 responden memiliki minat baca yang rendah, dan tidak ada responden yang dinyatakan memiliki minat baca sedang, tinggi maupun sangat tinggi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil angket masing-masing indikator yang menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menumbuhkan minat baca terdiri dari lima indikator yakni, alasan dan tujuan membaca, motivasi membaca, penyediaan waktu membaca, memilih bahan bacaan yang baik, dan dorongan teman atau sekitarnya.
3. Kendala yang dihadapi mahasiswa PGSD UPGRIS semester 5 pada mata kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca yang terdiri dari enam indikator yakni, kelemahan fisik, intelegensi, minat, bakat, kebiasaan, dan banyaknya beban belajar mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat peneliti berikan yakni minat belajar yang dimiliki oleh mahasiswa masih tergolong rendah sehingga perlu adanya peningkatan minat dari dalam diri mahasiswa. Peningkatan minat baca mahasiswa dapat diupayakan melalui budaya literasi atau budaya membaca sebelum memulai perkuliahan. Selain itu

perlu adanya peran dan pembimbingan oleh pendidik kepada mahasiswa untuk meningkatkan minat baca baik melalui peminjaman buku-buku literatur perkuliahan maupun mengarahkan mahasiswa untuk membaca di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir dan Slamet, Y. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Arikunto, S. (2003a). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006b. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barnawi dan Arifin. 2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hidi, S. 2001. Interest, Reading, and Learning: Theoretical and Practical Consideration. *Educational Psychology Review*, Vol. 13, No. 3.
- Laksmi. 2007. *Tinjauan Kultur Terhadap Kepustakawanan: Inspirasi dari Sebuah Karya Umberto Eco*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa.
- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa.
- Masjidi, Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca Sebuah Panduan Bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Media Insuni
- Moleong. 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pikiran Rakyat, 17 Maret 2017 diperoleh dari <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2017/03/17/soal-minat-baca-indonesia-peringkat-60-dari-61-negara-396477> pada tanggal 29 September 2017
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.
- Rachman, abd. dkk. 1985. *Minat Baca Murid SD Di Jawa Timur*. Jakarta : Pusat
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat. Ed. 1*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutopo, Heribertus. 1988. *Pengantar Penelitian Kualitatif Dasar-dasar Teoritis dan Praktis*. Surakarta: UNS.
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. Vol. V Nomor 6, <http://journal.student.uny.ac.id>

Lampiran 1

RINCIAN JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Jenis kegiatan	Bulan						
		Sept	Okt	Nov	Des	Januari	Februari	Maret
1	Diskusi penentuan topik penelitian	V						
2	Pembuatan proposal	V	V					
3	Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan pengelompokan belajar			V	V	V		
4	Pengamatan setiap pembelajaran		V	V	V	V		
5	Pengumpulan data	V	V	V	V	V		
6	Pengolahan data					V	V	V
7	Pembuatan laporan							V
8	Revisi							V
9	Pengumpulan laporan							V

Lampiran 2

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Mudzanatun, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0624116902

Pembagian Tugas : 1. Penyusunan Rencana Penelitian
2. Penyusunan Instrumen
3. Analisis data dari tujuan penelitian ketiga
4. Penyusunan laporan dari tujuan penelitian ketiga
5. Penyusunan artikel ilmiah tujuan penelitian ketiga

Anggota Peneliti I

Nama Lengkap : Drs. Suyitno, M.Pd.

NPP : 106501308

Pembagian Tugas : 1. Penyusunan Rencana Penelitian
2. Penyusunan Instrumen
3. Analisis data dari tujuan penelitian pertama
4. Penyusunan laporan dari tujuan penelitian pertama
5. Penyusunan artikel ilmiah dari tujuan penelitian pertama

Anggota Peneliti II

Nama Lengkap : Anggun Dwi Setya Putri, S.Pd., M.Pd.

NPP : 179001529

Pembagian Tugas : 1. Penyusunan Rencana Penelitian
2. Penyusunan Instrumen
3. Analisis data tujuan penelitian kedua

4. Penyusunan laporan dari tujuan penelitian kedua
5. Penyusunan artikel ilmiah tujuan penelitian kedua

Anggota Peneliti III

Nama Lengkap : Filia Prima Artharina, S.Pd., M.Pd

NPP : 098301249

Pembaian Tugas :

1. Penyusunan Rencana Penelitian
2. Penyusunan Instrumen
3. Analisis data tujuan penelitian kedua
4. Penyusunan laporan dari tujuan penelitian kedua
5. Penyusunan artikel ilmiah tujuan penelitian kedua

Lampiran 3

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

- 1) Nama : Mudzanatun, S.Pd, M.Pd.
- 2) Jabatan Fungsional : Lektor (TMT 1 Agustus 2015)
- 3) NPP : 096901239
- 4) NIDN : 0624116902
- 5) Tempat dan tanggal lahir : Semarang, 24 November 1969
- 6) Alamat Rumah : Tambakaji RT 5 RW 11 Kec. Ngaliyan
Kota Semarang
- 7) no HP : 081390555417
- 8) Fakultas/ Prodi : FIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 9) Pangkat/ gol : Lektor/ IIIc (TMT 1 Januari 2016)
- 10) No Telp rumah : 0248663749
- 11) alamat email : [mudzanatun@gmail.com/](mailto:mudzanatun@gmail.com)
mudzanatunupgris@gmail.com
- 12) Alamat kantor : Univ PGRI Semarang Jln. Sidodadi no. 24
Semarang/(024)[8316377/8448217/upgrism](tel:83163778448217)
g@gmail.com Homepage
: www.ikipgrismg.ac.id
- 13) Mata kuliah yang diampu : Pendidikan Berbahasa dan Sastra
Indonesia Kelas Tinggi
- 14) Riwayat pendidikan

	SI	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP PGRI Semarang	UNNES	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Dasar Konsentrasi Bahasa Indonesia	

Tahun lulus	1994	2009	
Judul skripsi/ tesis/desertasi	<i>Simbolisme Sitor Situmorang dalam Puisi Surat Kertas Hijau dan Alternatif Pembelajarannya di SMA</i>	<i>Pengembangan Paket Panduan Pembelajaran Drama untuk Siswa Sekolah Dasar</i>	
Nama pembimbing	Dra. Ambarini AS, M.Hum.	Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum.	

(15) Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber dana	Jumlah (juta Rp)
1	2012	Peningkatan kemampuan Pengembangan bahan Ajar Tematik SD pada Mahasiswa S1 PGSD IKIP PGRI Semarang	LPPM IKIP PGRI SEMARANG	3.500.000,00
2	2013	Pengembangan Model Permainan Tali Untuk Proses Pembelajaran Pendidikan, Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar	LPPM IKIP PGRI SEMARANG	3.500.000,00
3	2013	Penerapan diskusi terbimbing di SD tambak aji 04	LPPM IKIP PGRI	5.000.000,00
4	2014	Pengembangan Bahan Ajar Kurikulum baru SD 2013(IPA terintegrasi bahasa Indonesia) berbasis Karakter	Hibah Bersaing Dikti	50.000.000,0 0
5	2015	Pengembangan Bahan Ajar Kurikulum baru SD 2013(IPA	Hibah Bersaing	50.000.000,0

		terintegrasi bahasa Indonesia) berbasis Karakter	Dikti	0
6	2015	Pengembang Bahan ajar tematik Kurikulum 2013 Berbasis CAI Bagi siswa SD (tahun pertama)	Skim Pekerti	75.000.000,0 0
7	2016	Pengembang Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis CAI Bagi Siswa SD (tahun kedua)	Skim Pekerti	75.000.000,0 0
8	2016	Analisis Kelayakan Buku Siswa kelas V kurikulum 2013	Dosen pemula	11.600.000,0 0

(16) Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2012	IbM Remaja SumurGede kec. Godong Tema Membangun Remaja yang Sehat untuk Mewujudkan Pribadi yang Berakhlak Mulia	LPPM IKIP PGRI Semarang	4.000.000,00
2	2012	IbM kelompok PKK kelurahan Tambakaji R XI	LPPM IKIP PGRI Semarang	3.500.000,00
3	2012	KKN-PPM Pemberdayaan Industri Rumah Tangga Sebagai UpayaPeningkatan PendapatanKelompok Keluarga Mitra Program Terpadu Pemberdayaan Masyarakat Berprespektif Gender Desa Banyu Urip Kecamatan Margoyso Pati	DIKTI	80.000.000,00

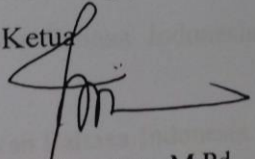
4	2012	IbM Kader POS PAUD Desa Banyu Urip dalam Pembuatan APE berbasis Lingkungan	LPPM IKIP PGRI Semarang	
5	2012	IbM KKG Guru Jatingaleh tentang Perluasan LS dikalangan Guru-Guru SD Jatingaleh Kecamatan Semarang Selatan	LPPM IKIP PGRI Semarang	3.500.000,00
6	2013	IbM Kader Paud RW XI Kel Tambak kecamatan Ngaliyan	LPPM IKIP PGRI Semarang	4.000.000,00
7	2015	IbM Guru Pos PAUD Cendekia Mandiri dalam Menanamkan Konsep melalui Pemahaman Lagu –lagu	LPPM UPGRIS	2.500.000,00
8	2016	IbM Warga RT 05 RW 11 Kelurahan Tambakaji Kec. Ngaliyan tentang Pembiasaan Pemisahan Sampah Keluarga Demi Kelestarian Lingkungan Hidup dan Pemberdayagunaan Barang Bekas	LPPM UPGRIS	3.750.000
9	2016	IbM Peternak Lele Semarang Barat	IbM Dikti	42.000.000

(17) Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan Seminar

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional	Pengembangan Panduan Pembelajaran drama di SD	2011 UKSW
2	Seminar hasil penelitian	Optimalisasi kemampuan merancang keterampilan dasar IPS melalui	1Feb 2012/LPPM IKIP

	tingkat institut	Implementasi cooperatif learning	PGRI Semarang
3	Seminar hasil penelitian tingkat institut	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Mata Kuliah Pendidikan Seni Tari dan Drama PGS IKIP PGRI Semarang	1Feb 2012/LPPM IKIP PGRI Semarang
4	Seminar hasil penelitian tingkat institut	Upaya Peningkatan Pembelajaran Tematik di SD melalui Perluasan Lesson Study	4 Feb 2012/FPIPA IKIP PGRI Semarang
5	Seminar nasional	Peran Guru dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik melalui Pembelajaran Intertainer	5 April 2013/ FIP IKIP PGRI
6	Seminar Nasional	Optimalisasi Pendidikan Karakter melalui Pemberdayaan Membaca	5 Jan 2014 FIP PGSD UPGRIS
7	Seminar Internasional		UN SULTAN AGUNG
8	Seminar Nasional	Penyiapan Calon Guru Sekolah Dasar yang Profesional Demi Menyongsong Generasi Emas	Jan 2015 UNNES
9	Seminar Nasional	Pengembangan Bahanjar Kurikulum 2013 Berbasis CAI Bagi Siswa Sebagai Alternatif Skill Enterpreurship Guru Sekolah Dasar	22 Mei 2016 PGSD FIP UPGRIS
10	Seminar Nasional	Penumbuhan Budaya Literasi Sekolah Dasar melalui Bahan Ajar Berbasis CAI (Computer asisted Intruktion)	18 Oktober 2016 PGSD FIP UNESA

Semarang , 13 Februari 2017

Ketua

Mudzanatun, M.Pd
NIDN 0624116902

BIODATA TIM PENGUSUL

a. Anggota 1

1. Identitas

1.	Nama	Drs. Suyitno, M.Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NPP	106501308
5.	NIDN	0630066501
6.	Tempat dan tanggal lahir	Wonogiri, 30 Juni 1965
7.	Alamat Rumah	Jl. Pedurungan Kidul IV/45 RT 03 RW 01 Kelurahan Pedurungan Kidul, Semarang
8.	Nomor telp/fax/Hp	(024) 6700715/ 085225182103
9.	Alamat Kantor	PGSD – FIP – UPGRIS Semarang Jl. Sidodadi Timur 24 – Dr. Cipto Semarang
10.	Nomor telp/fax	(024) 8316377/ (024) 8448217
11.	Alamat email	suyitno@upgris.ac.id dan yitnoyepgri@yahoo.com
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bahasa Indonesia 2. Pendidikan Bahasa Daerah 3. Pranatacara 4. Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah 5. Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi 6. Analisis Kurikulum dan Bahan Ajar Bahasa Indonesia 7. Praktik Pengalaman Lapangan 1

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNS Surakarta	UNNES Semarang	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	-
Tahun Masuk-Lulus	1984 – 1990	2007 – 2011	
Judul skripsi/thesis	Tinjauan Kecenderungan Mutakhir Novel dalam Sastra Indonesia dan Pengajarannya di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Wonogiri	Keefektifan Pembelajaran Menyunting Naskah Bahasa Jawa Huruf Latin dengan Perlakuan Model <i>Quantum Teaching</i> Bermedia Teks Campursari dan Model Investigasi Kelompok pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	
Nama Pembimbing	1. Dr. H.J. Waluyo, M.Pd 2. Drs. Baderi	1. Prof. Dr. Fatur Rokhman, M.Hum. 2. Dr. Ida Zulaikha, M.Hum.	

C. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2011	Pengentasan Kemiskinan sebagai Pendukung terwujudnya Kota Layak	LPPM IKIP PGRI	8

		Anak di Pedurungan Kidul, Kota Semarang	Semarang	
2	2013	Keefektifan Model <i>Think Pairs Share</i> Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang 2012.	LPPM IKIP PGRI Semarang	10
3	2013	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi <i>Mbeling</i> Dengan Media <i>ICT</i> Berbasis <i>Practical Rehearsal Pairs</i> Pada Mata Kuliah Pembelajaran Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang 2013	LPPM IKIP PGRI Semarang	10
4	2014	Distorsi Hasil Produksi Mading Siswa di SMP dan SMA dalam Dunia Jurnalistik	LPPM IKIP PGRI Semarang	10
5	2015	Problematika Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Sekolah Dasar di Kota Semarang	LPPM UPGRIS	7
6	2015	Analisis Pemahaman Konsep Pendidik-an Adil Gender pada Mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang	LPPM UPGRIS	6,5
7	2016	Relevansi Tema Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa terhadap	Dikti	11,4

		Kurikulum 2013 Jenjang Sekolah Dasar		
--	--	--------------------------------------	--	--

D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2011	IbM Pelatihan Kader Pos Paud dalam penanaman Budi Pekerti Anak Usia Dini di Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal	LPPM IKIP PGRI Smg	4,5
2.	2012	Pelatihan dan Pembimbingan Berkala Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Sosialisasi Peraturan Menteri (Permen) Nomor 16 Tahun 2009 di SMP Negeri 3 Mranggen	LPPM IKIP PGRI Smg	7,5
3.	2013	IbM bagi Guru-guru PAUD di Kecamatan Pedurungan Semarang	LPPM IKIP PGRI Smg	4
4.	2013	Workshop Penilaian Berbasis Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA	LPPM IKIP PGRI Smg	5
5.	2014	IbM bagi Masyarakat Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Kota Semarang	LPPM IKIP PGRI Smg	5

6.	2015	IbM Ibu-Ibu Dawis “Melati” Kelurahan Pedurungan Lor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang	LPPM UPGRIS Semarang	3
7.	2016	IbM HIMPAUDI Kecamatan Banyumanik Semarang	LPPM UPGRIS	5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Revitalisasi “ <i>Serat Wulangreh</i> ” bagi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (Karya Ilmiah Dipublikasikan dalam Bentuk Prosiding <i>The 3rd International Convergence of Regional Culture</i> (KIBD III))	ISBN : 978-602-8658-90-4 tahun 2013	Prosiding <i>The 3rd International Convergence of Regional Culture</i> (KIBD III)
2	Sumbangsih Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Karya Ilmiah Dipublikasikan dalam Bentuk Prosiding Seminar Nasional dan Bedah Buku Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013 FIP IKIP PGRI Semarang)	ISBN: 978-602-8047-91-3 tahun 2014	Prosiding Seminar Nasional dan Bedah Buku Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013 FIP IKIP PGRI Semarang
3	Revitalisasi Budaya Daerah sebagai Basis Penguatan Pengembang Industri Kreatif dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015 (KIBD IV)	ISBN: 978-602-258-231-1 tahun 2014	Dinamika Budaya Indonesia dalam Pusaran Pasar Global

4	Eksistensi Permadani dalam Pelestarian, Pembinaan, dan Pengembangan Bahasa dan Budaya Bangsa	Tahun 2015	Seminar dan Lokakarya Kebahasaan Lembaga Adat
5	Aktualisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Jawa pada Kurikulum Bahasa Jawa Sekolah Dasar bagi Penguatan Karakter Bangsa	ISBN: 978-602-8460-31-6 tahun 2015	Prosiding Konferensi Internasional Budaya Daerah Indonesia V – UPI Bandung
6	Revitalisasi Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa di Jawa Tengah sebagai Pendukung Identitas Ke-Indonesiaan di Tengah Liberalisasi Ekonomi, Politik, Pendidikan, dan Budaya	ISBN: 978-602-0960-32-6 Februari 2015	Prosiding Seminar Nasional Keindonesiaan I “Identitas Keindonesiaan di Tengah Liberalisasi Ekonomi, Politik, Pendidikan, dan Budaya”.

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/
Seminar Ilmiah**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Workshop Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum Muatan Lokal SMA-SMK Tingkat Jawa Tengah Tahun 2010 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	Pengembangan Model Pembelajaran Berbicara Bahasa Jawa SMA-SMK	05 – 15 Oktobr 2010 LPMP Semarang
2	Fasilitasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tahun 2011 Angkatan I dan II SMA (Dinas Pendidikan Prov. Jateng)	Pengembangan Model Pembelajaran Berbicara Bahasa Jawa SMA	3 Agt, 9 Agt, 2011 LPMP Semarang
3	Fasilitasi Pengembangan Kuri-	Pengembangan Model	19 Agt,

	kulum Muatan Lokal Tahun 2011 Angkatan III dan IV SMK (Dinas Pendidikan Prov. Jateng)	Pembelajaran Berbicara Bahasa Jawa SMK	23 Agt 2011 Islamic Center Semarang
4	Konferensi Internasional Budaya Daerah II (KIBD II) oleh IKADBUDI	Pengintensifan Aksara Jawa terhadap Penulisan Bahasa Jawa Huruf Latin sebagai Wahana Pendi-dikan Budaya dan Karakter Bangsa	22-23 Febr 2012 IKIP PGRI Bali
5	Fasilitasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal SMA Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	Model-model Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Muatan Lokal Bahasa Jawa SMA	10 – 13 Mei 2012 Wisma Bina Dharma, Bugel, Kota Salatiga
6	Fasilitasi Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal SMK Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah	Model-model Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Muatan Lokal Bahasa Jawa SMK	21 – 24 Mei 2012 Wisma Bina Dharma, Bugel, Kota Salatiga
7	Workshop Pengembangan Silabus dan RPP Berbasis Budaya dan Karakter Bangsa Tahap I dan Tahap II oleh Dinas Pendidikan Prov. Jateng	Internalisasi Budaya dan Karakter Bangsa dalam Silabus dan RPP Jenjang SMA/SMK	16 – 19 Sept 2013 dan 23 – 26 2013 Wisma Bina Dharma, Bugel, Kota Salatiga
8	Siaran Apresiasi Sastra di RRI Semarang oleh PBSB – FPBS IKIP PGRI Semarang	Relevansi “Serat Wedhatama” dengan Kondisi Masyarakat Sekarang	Sept – Desb 2013 Programa 4 RRI Semarang

9	<i>The 3rd International Conference of Regional Culture (KIBD III)</i> oleh IKADBUDI	Revitalisasi “Serat Wulangreh” bagi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	7 – 8 Desmb 2013 Univ. Bangun Nusantara Skh Jateng
10	Seminar Nasional dan Bedah Buku Pendidikan Karakter dalam Implementasi Ktrikulum 2013	Sumbangsih Pembelajaran Bahasa Jawa terhadap Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum 2013	5 Jan 2014 FIP - IKIP PGRI Semarang
11	Fasilitasi Pengembangan Muatan Lokal Bahasa Jawa Tahun 2014 oleh Dinas Pendidikan Prov. Jateng	Internalisasi Budaya Lokal dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa SMA/MALB/SMK	4 – 7 Maret 2014 Wisma Bina Dharma, Bugel, Kota Salatiga
12	<i>International Conference “the challenges of culture revitalization in the 2015 ASEAN Economic Community Era”</i> oleh IKADBUDI	Revitalisasi Budaya Daerah sebagai Basis Penguatan Pengembangan Industri Kreatif dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015	8 – 9 Okt 2014 Universitas Jember
13	Fasilitasi Pengembangan Kurikulum 2013 Mulok Bahasa Jawa SMA/SMK/ SMALB Tingkat Provinsi Jawa Tengah Angkatan I dan Angkatan II	Strategi Pembelajaran Mulok Bahasa Jawa SMA/SMK/SMALB dalam Kurikulum 2013	20-23 dan 27-30 Okt 2014 Islamic Center Semarang
14	Seminar dan Lokakarya Kebahasaan Lembaga Adat	Eksistensi Permadani dalam Pelestarian, Pembinaan, dan Pengembangan Bahasa dan Budaya Bangsa	17-21 Agustus 2015 Hotel Kartika Chandra Jakarta

15	Konferensi Internasional Budaya Daerah (KIBD) V oleh IKADBUDI bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia - Bandung	Aktualisasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Jawa pada Kurikulum Bahasa Jawa Sekolah Dasar bagi Penguatan Karakter Bangsa	26-28 Oktober 2015 Gedung Ahmad Sanusi UPI Bandung
16	Seminar Nasional Keindonesiaan I diselenggarakan oleh FPIPSKR - UPGRIS	Revitalisasi Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa di Jawa Tengah sebagai Pendukung Identitas Ke-Indonesiaan di Tengah Liberalisasi Eko-nomi, Politik, Pendidikan, dan Budaya	17 Februari 2016 Di Aula GP 7 Univ. PGRI Semarang
17	Konferensi Internasional Budaya Daerah (KIBD) VI Bahasa, Sastra, dan Budaya Daaerah Indonesia oleh IKADBUDI KOMISARIAT LAMPUNG	Penguatan Budaya Lokal Melalui Gerakan Literasi Bahasa dan Sastra Jawa Jenjang Sekolah Dasar di Kota Semarang	24-26 September 2016 di Universitas Lampung, Bandar Lampung

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Draf Kurikulum 2013 Muatan Lokal	2013-	Provinsi Jawa	Berterima

	Bahasa Jawa SMA/SMALB/MA/SMK dan MAK Provinsi Jawa Tengah	2014	Tengah	
2	Kurikulum Basa Jawa kanggo Sekolah Dasar (SD/MI) Negeri lan Swasta ing Provinsi Jawa Tengah	2015	Surniname Hibah Pemprov Jateng	Belum terlacak
3	Kurikulum Basa Jawa kanggo Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Negeri lan Swasta ing Provinsi Jawa Tengah	2015	Surniname Hibah Pemprov Jateng	Belum terlacak
4	Kurikulum Basa Jawa kanggo Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) Negeri lan Swasta ing Provinsi Jawa Tengah	2015	Surniname Hibah Pemprov Jateng	Belum terlacak

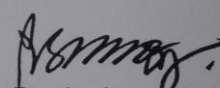
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (oleh pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam sebagai Narasumber	Programa 4 RRI Semarang	2014
2	Penghargaan Budaya: "Piagam Kridha Budaya"	Pusat Lembaga Kebudayaan Jawi (PLKJ) Surakarta	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 13 Februari 2017

Yang menyatakan,


Drs. Suyitno, M.Pd
NIDN 0630066501

b. anggota 2

IDENTITAS DIRI	
Nama	: ANGGUN DWI SETYA PUTRI, S. Pd., M. Pd.
NPP/NIDN	: 179101528
Tempat dan Tanggal Lahir	: KEBUMEN, 14 NOVEMBER 1991
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Status Perkawinan	: BELUM KAWIN
Agama	: ISLAM
Golongan / Pangkat	: Penata Muda Tk. 1/ IIIb
Jabatan Akademik	: -
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Alamat	: Jalan Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto, Karangtempel, Semarang Timur, Karangtempel, Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232
Telp./Faks.	: 024 701717232
Alamat Rumah	: DESA KRADENAN, RT 002/ RW 003 AMBAL, KEBUMEN
Telp./Faks.	: HP 085643430391
Alamat e-mail	: anjuundsp@gmail.com / anggundwi@upgris.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI			
Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Program Studi
2013	Sarjana (S1)	Universitas Sebelas Maret Surakarta	PGSD
2017	Magister (S2)	Universitas Sebelas Maret Surakarta	PGSD

PELATIHAN PROFESIONAL			
Tahun	Jenis Pelatihan(Dalam/ Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2010	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar	Kwartir Cabang Sukoharjo	21 – 25 Juni 2010

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Sem/Tahun Akademik.
Kajian Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia	PGSD	Universitas PGRI Semarang/ FIP/ PGSD	Gasal/ 2017-2018

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan noncetak)	Sem/Tahun Akademik.
Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia	PGSD	Bahan ajar cetak	Gasal/ 2017-2018

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ anggota	Sumber Dana
2013	Penggunaan Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (PTK pada Siswa Kelas V SDN 01 Ngasem, Colomadu, Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013)	Ketua	Pribadi
2017	Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Karangan Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kabupaten Kebumen	Ketua	Pribadi

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2017	<i>Developing Learning Essay Writing Module Based on Character Education at Fourth Grade Students of Elementary School</i>	International Journal of Recent Engineering Science (IJRES)
2016	<i>Exploration Study of Learning to Write a Narrative Based on Character Education at 4th Grade Elementary School</i>	International Conference on Learning Innovation and Quality Education

		1 st Series 2016
2016	Penggunaan Metode Pembelajaran SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i>) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.	Kalam Cendekia PGSD Kebumen

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Kegiatan professional Pengabdian Masyarakat

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Ketua/ Anggota	Sumber Dana
2017	IbM bagi anak jalanan sekolah kolong langit kota semarang	Muh. Arief Budiman, M.Hum/ Nyai Cintang, M.Pd., Anggun Dwi SP, M.PD., Mahmud Yunus, M.M.Pd., Vakdyan Drifanda, M.Pd.	LPPM UPGRIS

D. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

E. Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM			
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta /pembicara
2016	The 1 st International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE)	UNS Indonesia-	Pembicara (Paper)

	2016)	UKM Malaysia- APPKhl Central Java	Presenter)
2016	Seminar Nasional Inovasi Pendidikan “Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN”	Program Studi S1 PGSD Kebumen FKIP UNS	Peserta
2015	Workshop dan Pameran Seni	SD Islam AL Hilal Kartasura	Panitia dan Pemakalah Pendamping
2012	Seminar Kepenulisan Ilmiah “Peningkatan Kualitas Kepenulisan Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD yang Cerdas dan Berkarakter”	HIMA PGSD UNS	Peserta

F. Jabatan dalam Pengelolaan Institusi/Kepanitiaan Kegiatan

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI		
Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...

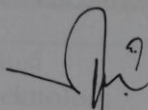
G. Peran dalam kegiatan Kemahasiswaan

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN			
Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2017	Seminar Nasional Pendidikan PGSD FKIP UPGRIS	Sie Kesekretariatan	Aula GP lantai 7 UPGRIS
PENGHARGAAN/PIAGAM			
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi	
2011	Sertifikat	Dekan Fakultas	
2012	Sertifikat	Pemkot Surakarta dan Rektor ISI Surakarta	
2013	Sertifikat	Pemkot Surakarta dan Rektor ISI Surakarta	

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2017	PGRI	Anggota

Semarang, 13 Februari 2017

Yang menyatakan,

Yang menyatakan,

Anggun Dwi Setya Putri, S. Pd, M.Pd
NPP. 179105028

c. anggota 3

CURRICULUM VITAE

1.	Nama Lengkap	Filia Prima Artharina M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Wanita
3.	Pangkat/Golongan	Penata Muda Tingkat I/ IIIb
4.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
5.	Jabatan Struktural	-
6.	NPP	098301249
7.	NIDN	0629048302
8.	Tempat dan tanggal lahir	Semarang, 29 April 1983
9.	Alamat Rumah	Desa Bendowangen Mayong Lor Jepara
10.	Nomor Telepon/ HP	08562790019
11.	Alamat Kantor	Universitas PGRI Semarang, Jl.Sidodadi Timur No.24. Dr.Cipto Semarang
12.	Nomor Telepon/ Faks	08122554979
13.	Alamat Email	filiaprima@yahoo.com
14.	Mata Kuliah yang diampu	
	Gasal 2013/2014	1. Evolusi 2. Bioteknologi 3. Biostatistik 4. Agrobisnis
	Genap 2013/2014	1. Mikrobiologi 2. Praktikum Mikrobiologi 3. Perencanaan Pembelajaran 4. Pengetahuan Lingkungan

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNNES	UNNES	
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2000- 2005	2006-2008	
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Penerapan pendekatan CTL Pada Sub Konsep Keanekaragaman dan klasifikasi Tumbuhan Biji	Pengaruh kebijakan kepala sekolah dan Iklim organisasi terhadap kreativitas guru IPA SMP Se Kota Semarang	
Nama Pembimbing/ Promotor	Kukuh Santoso Nur Khasanah	Prof.Haryono	

B. Pembelajaran Praktikum

No.	Nama Mata Kuliah	Materi yang dipraktikkan
1.	Mikrobiologi	Pengecatan gram & sederhana, resistensi test, menghitung pertumbuhan bakteri, pengamatan pada jamur

C. Pengalaman Penelitian 3 tahun terakhir (September 2011 - sekarang)

No	Th.	Tgl Kontrak Pnltn	Judul Penelitian	Nama Tim	Pendanaan		Skim Penelitian*	Jumlah Mhs Yang Skripsi dari Penelitian ini
					Sumber Dana : (Pribadi/ Universitas / DIKTI/ Instansi lain (sebutkan))	Jumlah (Juta Rp)		
1.	2012		Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal dan ICT pada Siswa Tuna Grahita di SLB	Ketua : Arry Susatyo Anggota : Filia, Argo, Rina	Hibah APBI IKIP PGRI Semarang	Rp.10.000.000	HIBAH APBI IKIP PGRI Semarang	3 mahasiswa

2.	2012		<p>Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Sains Berbasis Permainan Tradisional (Tahun ke-1)</p>	<p>Ketua : Ketua : Fenny Roshayanti</p> <p>Anggota : Syaiful Hayat, Filia</p>	<p>Hibah Bersaing DIKTI Tahun 1</p>	<p>Rp..</p>	<p>Hibah Bersaing DIKTI Tahun 1</p>	<p>5mahasiswa</p>
3.	2013		<p>Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Sains Berbasis Permainan</p>	<p>Ketua : Ketua : Fenny Roshayanti</p> <p>Anggota : Syaiful Hayat, Filia</p>	<p>Hibah Bersaing DIKTI Tahun 2</p>	<p>Rp.47.000.000</p>	<p>Hibah Bersaing DIKTI Tahun 2</p>	<p>5 mahasiswa</p>

			Tradision al (Tahun ke-2)					
4.	2013		Tingkat Pencema ran Perairan Sungai Kaligara ng Kota Semaran g Berdasar kan Indeks Saprobita s	Ketua : Ary Susatyo Anggota : Fibria, anaz dzky, filia	Reguler IKIP PGRI Semarang	Rp.8.000 .000	Regul er IKIP PGRI Semar ang	..mahaisw a
5	2013		Pemanfa atan Virtual Interactiv e Microbio logy Untuk Meningk atkan Kemamp	Ketua: Endah Rita Anggota: Filia, Rivana	Hibah PGMIPABI	Rp.5.000 .000	HIBA H PGMI PA IKIP PGRI Semar ang	3 Mahasisw a

			uan Generik Sains mahasis wa PGMIPA BI Pendidik an Biologi					
7.	2014		Pengemb angan Pembelaj aran Media IPA Berbasis Game Offline Pada Siswa SMP di Kota Semaran g	Ketua: Siti Lestari Anggota: Filia, Rivana	Hibah Bersaing Dikti Tahun ke 1	Rp. 50.000.0 00	Hibah Dikti tahun- 1	3 mahasisw a
7	2014		Transfer Nitrogen, Kandung an Serat kasar,	Ketua: Ben suharno Anggota: Fibria,	Reguler Universitas PGRI Semarang	Rp.10.00 0.000	Regul er Unive rsitas PGRI	3 mahasisw a

			Kandung an Fosfor dan Kalsium Rumput Gajah, Pada Budidaya Tumpang sari Dengan menggun akan Larutan Shive dalam media Pasir	Rivana, Filia			Semar ang	
8.	2015		Media IPA Berbasis Game Offline Pada Siswa SMP di Kota Semaran g	Ketua: Siti Lestari Anggota: Filia, Rivana	Hibah Bersaing Dikti Tahun ke 2	Rp. 50.000.0 00	Hibah Dikti tahun- 2	3 mahasisw a

9.	2015		Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis <i>Computer Assisted Instruction (CAI)</i> bagi siswa SD sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang”	Ketua: Filia Prima Anggota: Atip N, Mudzanatun	Hibah Pekerti Dikti Tahun ke-1	Rp. 75.000.000	Hibah Dikti tahun-1	6 Mahasiswa
----	------	--	--	--	--------------------------------	----------------	---------------------	-------------

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 3 tahun terakhir (September 2011 - sekarang)

No	Judul Artikel Ilmiah	Tim Penulis	Nama Jurnal & Instansi Yang Menerbitkan	Volume/ Nomor/ Tahun/ Halaman	ISSN
1.	IbM Pemanfaatan Pohon Pisang Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Bagi Masyarakat Kelurahan Tlogosari Wetan Kecamatan Pedurungan Kota Semarang	Siti lestari, entika vany, filia	(Tulisan dipublikasikan dalam Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (E-Dimas)	Vol.3 IKIP PGRI Semarang September 2012	ISSN: 2087-3565)

E. Pengalaman Seminar Ilmiah/Workshop 3 tahun terakhir (September 2011 - sekarang)

No.	Tgl	Judul Artikel Ilmiah	Keikutsertaan *		Nama Tim Penyaji*	Nama Seminar Ilmiah/ Workshop	Instansi Penyelenggara	ISBN
			Penyaji	Peserta				
1.	2012	<i>Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal dan ICT pada Siswa Tuna Grahita di SLB</i>	V	V	Ary Susatyo, Chr.Argo, Filia Prima , Rina Dewi , 2012.	Tulisan dipublikasikan dalam Prosiding Seminar Nasional “Membentuk Insan Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif” tanggal 3 November 2012.	FPMIPA IKIP PGRI Semarang	ISBN: 978-602-8047-68-5)
2.	2012	Judul: <i>Model Pembelajaran sains Dengan Permainan Dakon Untuk Mengembangkan Karakter</i>	V	V	Fenny Roshayanti , Syaipul Hayat, Filia Prima Artharina (2012)	(Prosiding Seminar Nasional ISBN: 978-602-8047-68-5 tahun 2012)	FPMIPA IKIP PGRI Semarang	ISBN: 978-602-8047-68-5 tahun 2012)
3.	2013	Pemanfaatan Virtual Interactive Microbiology Laboratory Untuk meningkatkan Kemampuan Generik Sains Mahasiswa PGMIPA BI pendidikan Biologi	V		Filia, Rivana	UNNES

4.	2014	Pengembangan Media Game offline Materi Invertebrata	V				Semintern as UNNES	
5.	2014		V				Seminar nasional progdi biologi UPGRIS	

Keterangan : * Keikutsertaan diisi dengan cek list (√)

**Nama Tim Penyaji diisi jika mengikuti Seminar Ilmiah/ Workshop sebagai penyaji

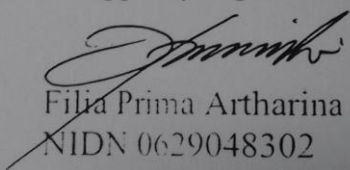
F. Karya Buku dalam 3 tahun terakhir (September 2011 - sekarang)

No	Tahun	Judul Buku	Tim Penulis	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2010	Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Mikrobiologi ISBN:978-602-8047-17-8 Tahun 2010	Endah Rita Filia		IKIP PRES

G. Perolehan HKI dalam 3 tahun terakhir (September 2011 - sekarang)

No	Tahun	Judul/ Tema HKI	Jenis	Nomor P/ ID
1.				
2.				

Semarang , 13 Februari 2017

Anggota pengusul

 Filia Prima Artharina
 NIDN 0629048302

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN

Tema : Minat Baca Mahasiswa

Hari / tanggal :

Waktu :

Tempat :

Interviewer :

Responden :

Transkrip Wawancara dengan Responden.

1. apakah anda gemar membaca?"
2. jenis buku apa yang anda baca?
3. apakah anda merasakan manfaat dari membaca ?
4. apakah anda pernah membaca di luar jam perkuliahan ?
5. apakah faktor dari menurunnya minat baca seseorang?
6. apakah minat dalam membaca ini berdampak negative bagi masa depan seseorang?
7. apa akibat bagi para mahasiswa yang kurang gemar membaca buku ?
8. seberapa sering anda membaca dalam 1 minggu ?
9. apakah anda pernah pergi ke perpustakaan untuk membaca ?
10. Untuk meningkatkan minat baca, tentulah harus ada perpustakaan yang menunjang segala aktivitas, menurut anda apakah perpustakaan yang ada di sini telah menunjang hal tersebut?

Lampiran 5

LEMBAR HASIL WAWANCARA RESPONDEN

Tema : Minat Baca Mahasiswa
Hari / tanggal : Senin, 6 November 2017
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Kelas
Interviewer : Peneliti
Responden : DY

Hasil wawancara peneliti dengan responden DY adalah sebagai berikut:

1. apakah anda gemar membaca?
Jawaban: tidak.
2. jenis buku apa yang anda baca?
Jawaban: novel dan koran
3. apakah anda merasakan manfaat dari membaca ?
Jawaban: iya sedikit.
4. apakah anda pernah membaca di luar jam perkuliahan ?
Jawaban: pernah, tetapi jarang.
5. apakah faktor dari menurunnya minat baca seseorang?
Jawaban: tidak ada buku yang dibaca dan rasa malas.
6. apakah minat dalam membaca ini berdampak negative bagi masa depan seseorang?
Jawaban: bisa jadi, karena membaca itu kan jendela dunia.
7. apa akibat bagi para mahasiswa yang kurang gemar membaca buku ?
Jawaban: kurang menguasai materi perkuliahan dan tidak bisa mengikuti perkuliahan dengan baik.
8. seberapa sering anda membaca dalam 1 minggu ?
Jawaban: tidak selalu membaca.

9. apakah anda pernah pergi ke perpustakaan untuk membaca ?

Jawaban: jarang.

10. Untuk meningkatkan minat baca, tentulah harus ada perpustakaan yang menunjang segala aktivitas, menurut anda apakah perpustakaan yang ada di sini telah menunjang hal tersebut?

Jawaban: masih kurang untuk ruang bacanya, kemudian buku-buku masih kurang.

LEMBAR HASIL WAWANCARA RESPONDEN

Tema : Minat Baca Mahasiswa
Hari / tanggal : Senin, 6 November 2017
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Kelas
Interviewer : Peneliti
Responden : AA

Hasil wawancara peneliti dengan responden DY adalah sebagai berikut:

1. apakah anda gemar membaca?
Jawaban: iya
2. jenis buku apa yang anda baca?
Jawaban: novel dan buku non fiksi
3. apakah anda merasakan manfaat dari membaca ?
Jawaban: sangat bermanfaat
4. apakah anda pernah membaca di luar jam perkuliahan ?
Jawaban: pernah, dan menyempatkan
5. apakah faktor dari menurunnya minat baca seseorang?
Jawaban: tidak suka membaca dan malas
6. apakah minat dalam membaca ini berdampak negative bagi masa depan seseorang?
Jawaban: iya bisa.
7. apa akibat bagi para mahasiswa yang kurang gemar membaca buku ?
Jawaban: tidak menguasai materi perkuliahan
8. seberapa sering anda membaca dalam 1 minggu ?
Jawaban: menyempatkan waktu dua kali seminggu
9. apakah anda pernah pergi ke perpustakaan untuk membaca ?
Jawaban: tidak selalu, seringnya di kos atau di rumah

10. Untuk meningkatkan minat baca, tentulah harus ada perpustakaan yang menunjang segala aktivitas, menurut anda apakah perpustakaan yang ada di sini telah menunjang hal tersebut?

Jawaban: masih kurang.

Lampiran 6

**LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA
MAHASISWA PGSD UPGRIS SEMESTER 5**

Tujuan : Mengamati kegiatan mahasiswa selama proses perkuliahan.

Kelas/ semester : 5 G

Hari/Tanggal : November 2017

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom sesuai dengan penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

3 = B = Baik
2 = C = Cukup
1 = K = Kurang

No	Pernyataan	Skor		
		1	2	3
1	Mahasiswa berpartisipasi aktif mengikuti perkuliahan			
2	Mahasiswa menunjukkan kemampuan mengungkapkan gagasan berdasarkan penjelasan dosen.			
3	Mahasiswa berdiskusi dengan temannya apabila ada hal yang kurang dimengerti.			
4	Mahasiswa bertanya kepada dosen/ peneliti apabila ada yang kurang dimengerti.			
5	Mahasiswa mampu memberikan gagasan/ ide saat ditunjuk untuk berkomentar terhadap materi perkuliahan.			
6	Mahasiswa memiliki dan membawa buku materi perkuliahan.			
7	Mahasiswa mempelajari buku perkuliahan.			
8	Mahasiswa memiliki buku penunjang perkuliahan yang lain.			

Lampiran 7

DOKUMENTASI



GAMBAR. 1 OBSERVASI MINAT BACA MAHASISWA



GAMBAR. 2 MAHASISWA MELAKUKAN PENGISIAN ANGKET




GAMBAR. 3 DISKUSI INSTRUMEN PENELITIAN



GAMBAR. 4 DISKUSI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 8

SURAT TUGAS

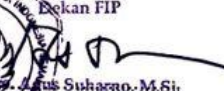
 **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id


SURAT TUGAS
Nomor : 277/ST/LPPM-UPGRIS/XII/2017



Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Mudzanatun, S.Pd., M.Pd.
NPP : 096901239
Pangkat/Golongan : Penata / III c
Jabatan Fungsional : Lektor
Pekerjaan : Dosen FIP Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl : Desember 2017 s.d. Maret 2018
Tempat : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Dekan FIP

Dr. Agus Suharto, M.Si.
NPP 936501088

Semarang, 28 Desember 2017
Ketua

Dr. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 277/ST/LPPM-UPGRIS/XII/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Drs. Suyitno, M.Pd.
NPP : 106501308
Pangkat/Golongan : Penata / III c
Jabatan Fungsional : Lektor
Pekerjaan : Dosen FIP Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl : Desember 2017 s.d. Maret 2018
Tempat : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Dekan FIP
Drs. Agus Suharno, M.Si.
NPP 936501088

Semarang, 28 Desember 2017
Ketua
Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 277/ST/LPPM-UPGRIS/XII/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Filia Prima Artharina., M.Pd.
NPP : 098301249
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ III b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Pekerjaan : Dosen FIP Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl : Desember 2017 s.d. Maret 2018
Tempat : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Minat Baca Mahasiswa
PGSD UPGRIS Semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum
Bahasa Indonesia

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Telah melaksanakan tugas
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Dekan FIP
Drs. Agus Suharno, M.Si.
NPP 936501088



Semarang, 28 Desember 2017

Ketua
[Signature]
H. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP: 876101038



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Dr. Cipto - Lontar No. 1 Semarang - Indonesia Telp. (024) 8451279, 8451824 Faks. 8451279
Email : lppmupgrismg@yahoo.co.id Website : lppm.upgrismg.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 277/ST/LPPM-UPGRIS/XII/2017

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberi tugas kepada :

Nama : Anggun Dwi Setya Putri, S.Pd., M.Pd.
NPP : 179101528
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I/ III b
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Pekerjaan : Dosen FIP Universitas PGRI Semarang
Pada hari / tgl : Desember 2017 s.d. Maret 2018
Tempat : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Kegiatan Penelitian dengan judul Analisis Minat Baca Mahasiswa PGSD UPGRIS Semester 5 pada Mata Kuliah Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Mengetahui,
Jelas melaksanakan tugas
Ketua
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Dekan FIP

Agus Suharno, M.Si.
NPP 936501088

Semarang, 28 Desember 2017
Ketua

Ir. Suwarno Widodo, M.Si.
NPP. 876101038